

**DETERMINAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI KLINIK MURNI  
KELURAHAN SIBULUAN KABUPATEN TAPANULI TENGAH**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**SITI NUR SUFI'IZZA**  
**0801171076**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**

**DETERMINAN PEMBERIAN ASI EKSLUSIF DI KLINIK MURNI  
KELURAHAN SIBULUAN KABUPATEN TAPANULI TENGAH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.K.M)**

**Oleh :**

**SITI NUR SUFI'IZZA  
NIM : 0801171076**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**

# **DETERMINAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI KLINIK MURNI KELURAHAN SIBULUAN KABUPATEN TAPANULI TENGAH**

**SITI NUR SUFFIZZA**  
**0801171076**

## **ABSTRAK**

Air susu ibu (ASI) merupakan sumber gizi dengan komposisi seimbang untuk kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan bayi. Secara nasional, cakupan bayi mendapat ASI Eksklusif tahun 2019 yaitu sebesar 67,74%. Menurut Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif berada pada angka 34,86% di mana capaian ini masih jauh dari target. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui determinan pemberian Asi Eksklusif di Klinik Murni Kelurahan Sibuluan. Penelitian ini adalah penelitian *Kuantitatif* dengan menggunakan desain *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Klinik Murni Kelurahan Sibuluan, Kabupaten Tapanuli Tengah, Sumatera Utara dengan melibatkan sampel penelitian berjumlah 61 orang yang ditentukan secara *simple random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner tertutup dan dimodifikasi dari penelitian sebelumnya dan telah di uji validitas dan reliabilitas. Pada hasil penelitian ditemukan variabel yang berhubungan dengan pemberian Asi Eksklusif yaitu Pengetahuan ( $p= 0.009$ ), Lingkungan sosial ( $p=0,021$ ), Psikologi ( $p=0.001$ ), dan Peran Petugas Kesehatan ( $p= 0.006$ ). Sementara Pekerjaan dan Tingkat Pendidikan tidak ditemukan signifikan. Diharapkan tenaga kesehatan lebih meningkatkan kinerja dalam peningkatan pemberian Asi Eksklusif, diharapkan lebih memberikan dukungan dan apresiasi terhadap ibu dalam pemberian Asi secara Eksklusif, dan diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi data guna pengembangan penelitian.

**Kata Kunci : Asi Eksklusif, Pengetahuan, Pekerjaan, Pendidikan, Lingkungan, Psikologi, Peran Petugas Kesehatan.**

**DETERMINANTS OF EXCLUSIVE BREASTFEEDING AT MURNI  
CLINIC, SIBULUAN VILLAGE TAPANULI CENTRAL REGENCY**

**SITI NUR SUFI'IZZA**  
**0801171076**

**ABSTRACT**

*Breast milk (ASI) is a source of nutrition with a balanced composition for the growth and development needs of infants. Nationally, the coverage of infants receiving exclusive breastfeeding in 2019 was 67.74%. According to the Health Profile of North Sumatra Province, infants who received exclusive breastfeeding were at 34.86% where this achievement was still far from the target. The purpose of this study was to determine the determinants of exclusive breastfeeding at the Pure Clinic, Sibuluan Village. This research is quantitative research using cross sectional design. This research was conducted at the Pure Clinic, Sibuluan Village, Central Tapanuli Regency, North Sumatra, involving a research sample of 61 people who were determined by simple random sampling. Data were collected using a closed questionnaire and modified from previous studies and have been tested for validity and reliability. The results of the study found variables related to exclusive breastfeeding, namely Knowledge ( $p = 0.009$ ), Social Environment ( $p = 0.021$ ), Psychology ( $p = 0.001$ ), and Role of Health Officers ( $p = 0.006$ ). Meanwhile, Employment and Education Level were not found to be significant. It is hoped that health workers will further improve their performance in increasing exclusive breastfeeding, are expected to provide more support and appreciation for mothers in exclusive breastfeeding, and it is hoped that future researchers can use them as reference data for research development.*

**Keywords: Exclusive Breastfeeding, Knowledge, Employment, Education, Environment, Psychology, Role of Health Officers.**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Siti Nur Sufi'Izza  
NIM : 0801171076  
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Peminatan : Administrasi Kebijakan Kesehatan (AKK)  
Tempat/Tanggal Lahir : Padang Sidempuan / 07 Maret 2000  
Judul Skripsi : Determinan Pemberian Asi Eksklusif Di Klinik Murni Kelurahan Sibuluan Kabupaten Tapanuli Tengah.

### **Dengan ini menyatakan bahwa :**

1. Skripsi ini merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Strata 1 di Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara Medan
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat FKM UIN Sumatera Utara Medan.
3. Jika dikudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat FKM UIN Sumatera Utara Medan.

**Medan, 20 Januari 2022**



**Siti Nur Sufi'Izza**  
**NIM. 0801171076**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Nama : Siti Nur Sufi'Izza  
NIM : 0801171076

### **DETERMINAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI KLINIK MURNI KELURAHAN SIBULUAN KABUPATEN TAPANULI TENGAH**

Dinyatakan bahwa skripsi dari mahasiswa ini telah di setujui, diperiksa dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan (UINSU MEDAN)

Medan, 20 Januari 2022

Disetujui,

Dosen Pembimbing



Dewi Agustina, S.Kep,Ns,M.Kes  
NIP.197008172010012006

Dosen Pembimbing Integrasi



Dr. Salamuddin, M.A  
NIP.197407192007011014

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul :

### **DETERMINAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI KLINIK MURNI KELURAHAN SIBULUAN KABUPATEN TAPANULI TENGAH**

Yang Dipersiapkan dan Dipertahankan Oleh :

**Siti Nur Sufi'Izza**  
**NIM. 0801171076**

Telah Diuji dan Dipertahankan di Hadapan Tim Penguji Skripsi

Pada Tanggal 20 Januari 2022 dan

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

#### **TIM PENGUJI**

Ketua Penguji



**Dr. Mhd. Furqan, S.Si, M.Comp.Sc**  
**NIP. 198008062006041003**

Penguji I



**Dewi Agustina, S.Kep, Ns, M.Kes**  
**NIP.197008172010012006**

Penguji II



**Rapotan Hasibuan, SKM, M.Kes**  
**NIP.199006062019031016**

Penguji Integrasi



**Dr. Salamuddin, M.A**  
**NIP.197407192007011014**

Medan, 20 Januari 2022  
Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Dekan



**Prof. Dr. Syafaruddin, M.Pd**  
**NIP.196207161990031004**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Siti Nur Sufi'Izza  
Tempat/Tanggal Lahir : Padang Sidempuan/ 7 Maret 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat Lengkap : Jln. Zainul Arifin AS. Denpal no 7 Simare-mare,  
Kota sibolga. Sibolga Utara  
Alamat Email : [sitinursufi073@gmail.com](mailto:sitinursufi073@gmail.com)

### Pendidikan Formal

Tahun (2003-2004) : TK. Sariputra Padang Sidempuan  
Tahun (2004-2005) : TK.Bina Budi Perkebunan Batangtoru  
Tahun (2005-2008) : SD Negeri No 081232 Sibolga  
Tahun (2008-2009) : SD Negeri No 09 Berok Nipah  
Tahun (2009-2011) : SD Negeri No 100709 Aek Pining  
Tahun (2011-2014) : SMP Negeri 04 Sibolga  
Tahun (2014-2017) : SMA Negeri 01 Sibolga  
Tahun (2017-2021) : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
(UINSU), Fakultas Kesehatan Masyarakat,  
Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat,  
Peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan.

### Data Orang Tua

Nama Ayah : Suratno  
Pekerjaan : Tentara Nasional Indonesia (TNI-AD)  
Nama Ibu : Ammuriana  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jln. Zainul Arifin AS. Denpal no 7 Simare-mare,  
Kota Sibolga. Sibolga Utara



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Determinan Pemberian Asi Eksklusif Di Klinik Murni Kelurahan Sibuluan Kabupaten Tapanuli Tengah ”** .

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak menerima dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr.Syahrin Harahap,MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Bapak Prof. Dr. Syafaruddin, M.Pd selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
3. Ibu Susilawati, SKM,M.Kes. selaku Ketua Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
4. Bapak Dr.Mhd Furqan,S.Si,M.Comp.Sc. selaku Ketua penguji sidang munaqosah saya
5. Bapak Rapotan Hasibuan SKM,M.Kes. selaku dosen penguji umum seminar proposal dan sidang munaqosah saya.
6. Ibu Dewi Agustina,S.Kep,NS,M.Kes selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi saya.
7. Bapak Dr.Salamuddin, M.A selaku dosen pembimbing skripsi kajian integrasi keislaman dalam penyusunan skripsi saya.
8. Kepada seluruh dosen dan staff akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat

9. Ibu Murni Ariani Harefa,SKM.selaku Kepala Klinik Pratama Murni Kelurahan Sibuluan Kabupaten Tapanuli Tengah.
10. Orang tua saya bapak Suratno dan Ibu Ammuriana Am.Keb. Keluarga besar saya yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk saya.
11. Kepada Adik-adik saya, Nur isra Dwi Anggraini, Mukti Prabowo Ramadhan, Febyani nurhanifah dan Dhika Muhammad Rizky.
12. Kepada Teman-Teman saya Nanifa Meidella, Sri Astuti Purba,Wahdana Boangmanalu,Alfina, dan Tyansi sawitri terima kasih untuk dukungan dan perhatiannya terhadap saya.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi semua pihak.

Medan, 20 Januari 2022



Siti Nur Sufi' Izza  
Nim. 0801171076

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum .....	4
1.3.2. Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Bagi Pihak Klinik .....	5
1.4.2 Bagi Masyarakat dan Lembaga Kesehatan .....	5
1.4.3 Bagi Penulis.....	5
<b>BAB 2 LANDASAN TEORITIS</b> .....	<b>6</b>
2.1 Asi Eksklusif .....	6
2.1.1 Pengertian Asi .....	6
2.1.2. Pengertian ASI Eksklusif .....	6
2.1.3. Komposisi ASI .....	7
2.1.4. Manfaat Asi Eksklusif.....	8
2.2. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif .....	9
2.3. Konsep Menyusui.....	12
2.3.1. Pengertian Menyusui.....	12
2.3.2 Pola Menyusui.....	13
2.3.3. Inisiasi Menyusu Dini (IMD).....	14

2.3.4. Program Pemerintah Terkait Pemberian Asi.....	14
2.4 Kajian Integrasi Keislaman .....	15
2.5 Kerangka Teori.....	19
2.6 Kerangka Konsep .....	20
2.7 Hipotesis Penelitian.....	21
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>22</b>
3.1. Jenis dan Desain Penelitian .....	22
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	22
3.2.2 Waktu Penelitian.....	22
3.3. Populasi dan Sampel .....	22
3.3.1 Populasi .....	22
3.3.2 Sampel.....	22
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	23
3.5 Variabel Penelitian .....	24
3.6. Defenisi Operasional .....	24
3.7 Aspek Pengukuran.....	26
3.8 Uji Validitas dan Reabilitas.....	27
3.8.1 Uji Validitas .....	27
3.8.2 Uji Reabilitas.....	28
3.9 Teknik Pengumpulan Data .....	31
3.9.1 Jenis Data .....	31
3.10. Prosedur Pengumpulan Data .....	31
3.10.1 Kuesioner .....	31
3.10.2. Dokumentasi.....	32
3.11 Analisis Data .....	32
3.11.1 Analisis Univariat.....	32
3.11.2 Analisis Bivariat .....	32
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	33
4.1.1 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	33
4.1.2. Karakteristik Responden Penelitian .....	34

4.1.3 Analisis Univariat.....	34
4.1.4 Analisis Bivariat .....	37
4.2 Pembahasan .....	43
4.2.1 Hubungan Pengetahuan Dengan Pemberian Asi Eksklusif .....	43
4.2.2 Hubungan Pekerjaan Dengan Pemberian Asi Eksklusif.....	44
4.2.3 Hubungan Pendidikan Dengan Pemberian Asi Eksklusif .....	46
4.2.4 Hubungan Lingkungan Sosial Dengan Pemberian Asi Eksklusif .....	48
4.2.5 Hubungan Psikologi Dengan Pemberian Asi Eksklusif .....	50
4.2.6 Hubungan Petugas Kesehatan Dengan Pemberian Asi Eksklusif .....	51
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>53</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>53</b>
<b>5.2 Saran.....</b>	<b>54</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Defenisi Operasional.....	24
Tabel 3.2 Aspek Pengukuran .....	26
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas .....	28
Tabel 3.4 Hasil Uji Reabilitas Variabel Pemberian Asi Eksklusif.....	29
Tabel 3.5 Hasil Uji Reabilitas Variabel Pengetahuan .....	29
Tabel 3.6 Hasil Uji Reabilitas Variabel Pekerjaan.....	29
Tabel 3.7 Hasil Uji Reabilitas Variabel Pendidikan .....	30
Tabel 3.8 Hasil Uji Reabilitas Variabel Lingkungan Sosial .....	30
Tabel 3.9 Hasil Uji Reabilitas Variabel Psikologi .....	30
Tabel 3.10 Hasil Uji Reabilitas Variabel Peran Petugas Kesehatan .....	31
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	34
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pemberian Asi Eksklusif .....	35
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan.....	35
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel Pekerjaan.....	35
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel Pendidikan .....	36
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Sosial .....	36
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Variabel Psikologi .....	36
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Variabel Petugas Kesehatan .....	37
Tabel 4.9 Hubungan Pengetahuan dengan Pemberian Asi Eksklusif .....	37
Tabel 4.10 Hubungan Pekerjaan dengan Pemberian Asi Eksklusif.....	38
Tabel 4.11 Hubungan Pendidikan dengan Pemberian Asi Eksklusif.....	39
Tabel 4.12 Hubungan Lingkungan Sosial dengan Pemberian Asi Eksklusif.....	40
Tabel 4.13 Hubungan Psikologi dengan Pemberian Asi Eksklusif .....	41
Tabel 4.14 Hubungan Petugas Kesehatan dengan Pemberian Asi Eksklusif.....	42

## DAFTAR GAMBAR

Gambar2.1 Kerangka Teori .....	20
Gambar. 2.2 Kerangka Konsep .....	21

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Air susu ibu (ASI) merupakan sumber gizi dengan komposisi seimbang untuk kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan bayi. Asi adalah makanan lengkap untuk bayi, dan kandungan gizi dalam Asi berupa kalori, vitamin, dan mineral yang terbaik untuk bayi karena memiliki proporsi yang sesuai (Denti, 2018).

Sasaran *World Health Organization* (WHO), yaitu minimal 50% pemberian Asi Eksklusif selama 6 bulan pada tahun 2025. Berbagai hambatan yang dihadapi untuk dapat menyusui secara optimal adalah pengetahuan dan kesadaran ibu untuk memberikan Asi Eksklusif pada bayi. Keberhasilan menyusui membutuhkan informasi yang benar, dan dukungan kuat untuk menciptakan lingkungan yang memungkinkan ibu dapat menyusui secara optimal (Kemenkes, 2017).

Secara nasional, cakupan bayi mendapat Asi Eksklusif tahun 2019 yaitu sebesar 67,74%. Angka tersebut sudah melampaui target Renstra tahun 2019 yaitu 50%. Persentase tertinggi cakupan pemberian Asi Eksklusif terdapat pada Provinsi Nusa Tenggara Barat (Kemenkes, 2019).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 proporsi pola pemberian Asi pada bayi umur 0-5 bulan di Indonesia sebanyak 37,3% Asi Eksklusif, 9,3% Asi parsial, dan 3,3% Asi predominan. Proporsi Asi Eksklusif pada bayi usia 0-5 bulan lebih banyak di perkotaan 40,7% dibandingkan perdesaan 33,6%. Provinsi dengan proporsi tertinggi pemberian Asi pada bayi umur 0-5 bulan tahun 2018



adalah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (56,7%), sedangkan provinsi dengan proporsi terendah adalah Provinsi Nusa Tenggara Barat (20,3%) ( Balitbangkes, 2018).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif adalah diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan. Pemberian Air Susu Ibu (ASI) di Indonesia cukup rendah, maka harus ditingkatkan dengan pemberian ASI secara dini (satu jam lahir) . Pada enam bulan pertama, merupakan masa yang sangat kritis dalam kehidupan bayi. Pemberian ASI dapat menurunkan risiko penyakit infeksi akut.

Menurut Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif berada pada angka 34,86% di mana capaian ini masih jauh dari target yang ditentukan di Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018 yaitu sebesar 55%. Terdapat beberapa kabupaten/kota belum mencapai target Renstra terdiri dari 31 kabupaten/kota, salah satunya kabupaten Tapanuli Tengah (45,81% ).Tingkat pemberian ASI Eksklusif terendah terjadi pada 3 kabupaten/kota yaitu Nias Utara (1,17%), Nias (5,68%) dan Tanjung Balai (16,13%) (Dinkes Sumut,2018).

Berdasarkan data yang diberikan oleh petugas Klinik Murni tahun 2019, Kabupaten Tapanuli Tengah terdapat 132 pasangan ibu dan ayah yang melakukan kunjungan melahirkan. Pemberian ASI Eksklusif masih sangat rendah sebesar 49 ibu sekitar 36% dari data pertahun.

Menurut data yang telah diberikan pihak Klinik Murni bahwa ibu yang berumur diatas 30 tahun 47% dan dibawah 18 tahun 31 % memberikan susu

formula. Sebagian besar ibu memberikan susu formula pada anak terakhir sebanyak 42 % pada anak pertama sebanyak 38 % .

Penelitian terdahulu oleh Ari dan Ayu (2018) menemukan bahwa faktor yang mempengaruhi pemberian Asi Eksklusif ialah pendidikan, pengetahuan, persepsi, dan dukungan suami. Dalam studi mereka, faktor yang dominan mempengaruhi pemberian Asi Eksklusif ialah persepsi. Sejalan dengan itu, Eka S (2020) dalam studinya juga menyebut faktor yang dapat menyebabkan keberhasilan dalam pemberian Asi Eksklusif adalah pendidikan dan pengetahuan, paritas, ibu bekerja, Inisiasi Menyusu DIni (IMD), dukungan pasangan dan keluarga. Dalam penelitiannya IMD dan dukungan pasangan terbukti memberi pengaruh terhadap keberhasilan Asi Eksklusif (Eka,2020)

Menurut hasil wawancara dari Kepala Klinik Murni beberapa faktor penyebab masih rendahnya pemberian Asi eksklusif pada bayi di klinik murni yaitu faktor ekonomi sibuk bekerja, kurang pengetahuan ibu menganggap akan mengendurkan payudara, tingkat stres ibu pasca melahirkan sehingga air susu tidak keluar, dan kurangnya edukasi yang diberikan oleh petugas kesehatan.

Pemerintah Kabupaten Tapanuli Tengah beserta Dinas Kesehatan Kesehatan Kabupaten Tapanuli Tengah terus berkomitmen memberikan pembinaanserta dorongan agar berhasil dalam inisiasi menyusu dini (IMD), memberikan Asi sampai usia 6 bulan, dan meneruskan sampai berumur 2 tahun hingga didampingi makanan pendamping yang tepat.

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Determinan Pemberian Asi Eksklusif Di Klinik Murni, Kelurahan Sibuluan Kabupaten Tapanuli Tengah ”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah penelitian ini yaitu apa saja determinan pemberian Asi Eksklusif pada bayi hingga usia 6 bulan berdasarkan pengetahuan, pekerjaan, pendidikan, lingkungan sosial, faktor psikologi dan petugas kesehatan di klinik murni kelurahan sibuluan, kabupaten tapanuli tengah?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui Determinan Pemberian Asi Eksklusif Di Klinik Murni Kelurahan Sibuluan, Kabupaten Tapanuli Tengah.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui hubungan pengetahuan dengan Asi eksklusif di kelurahan sibuluan, kabupaten tapanuli tengah.
- b. Mengetahui hubungan pekerjaan dengan Asi eksklusif di kelurahan sibuluan, kabupaten tapanuli tengah.
- c. Mengetahui hubungan pendidikan dengan Asi eksklusif di kelurahan sibuluan, kabupaten tapanuli tengah.
- d. Mengetahui hubungan lingkungan sosial dengan Asi eksklusif di kelurahan sibuluan, kabupaten tapanuli tengah.
- e. Mengetahui hubungan psikologis dengan Asi eksklusif di kelurahan sibuluan, kabupaten tapanuli tengah.
- f. Mengetahui hubungan petugas kesehatan dengan Asi eksklusif di kelurahan sibuluan, kabupaten tapanuli tengah

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Pihak Klinik**

- a. Sebagai informasi kepala klinik selaku pimpinan di lingkungan institusi tersebut
- b. Sebagai informasi untuk melakukan peningkatan pelayanan ibu melahirkan di klinik tersebut

### **1.4.2 Bagi Masyarakat dan Lembaga Kesehatan**

Sumbangan pustaka dan bahan referensi untuk penelitian lainnya dan penulisan karya ilmiah.

### **1.4.3 Bagi Penulis**

Memberikan pengalaman dan pengetahuan lebih luas bagi penulis untuk berfikir analisis dan dinamis dimasa yang akan datang sebagai penerapan pengetahuan yang di hasilkan dari masa perkuliahan.

## **BAB 2**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **2.1 Asi Eksklusif**

##### **2.1.1 Pengertian Asi**

Asi adalah sumber asupan nutrisi yang mengandung gizi sempurna bagi bayi secara eksklusif diberikan pada bayi dari lahir sampai usia 6 bulan .(Kemenkes RI, 2018).

Asi mengandung enzim khusus yang tidak terdapat pada susu formula. Asi mengandung kolostrum untuk antibodi berisi protein sebagai daya tahan tubuh terhadap bakteri dan virus sehingga dapat mengurangi resiko kematian pada bayi. Kolostrum berwarna kuning pada asi mengandung immunoglobulin,protein, dan laktosa . ( Kemenkes RI, 2017 ).

Air Susu Ibu (ASI) adalah makanan terpenting bayi karena dalam asi memiliki kelebihan yang terdiri dari tiga aspek yaitu aspek gizi, aspek imunitas dan aspek psikologi ( kejiwaan ) pada bayi berupa ikatan batin kasih sayang untuk perkembangan mental dan kecerdasan anak (Kemenkes RI,2019).

##### **2.1.2. Pengertian ASI Eksklusif**

Asi eksklusif adalah pemberian asi untuk bayi dari ibu secara langsung tanpa tambahan cairan, makanan, atau minuman pendamping kecuali vitamin, mineral, dan obat – obatan hingga enam bulan (WHO, 2019).

Asi eksklusif diberikan sedini mungkin kepada bayi, satu jam setelah kelahiran dan diberikan tanpa jadwal hingga enam bulan tanpa makanan tambahan yang akan mengganggu perkembangan dan sistem pencernaan bayi.

### 2.1.3. Komposisi ASI

Asi mengandung semua nutrisi yang dibutuhkan oleh bayi pada enam bulan kehidupan pertamanya. Dalam asi terdapat pendorong bioaktif untuk melindungi sistem imun bayi yang belum sempurna, memberikan perlindungan terhadap infeksi dan membantu proses pencernaan dalam mengabsorpsi nutrisi. Komposisi asi mengalami perubahan menurut waktu dan tingkat menyusui. (Kemenkes RI, 2018)

#### 1) Kolostrum

Cairan berwarna kekuningan kental seperti darah pada susu mengandung sel darah putih yang berfungsi membunuh kuman dengan volume sedikit. Kolostrum akan keluar pada hari pertama sampai hari ke empat pasca melahirkan. Kolostrum ini dapat membersihkan zat yang ada di usus bayi baru lahir. Pada kolostrum mengandung protein utama immunoglobulin sebagai zat antibodi (Kemenkes RI, 2018)

#### 2) Karbohidrat

Karbohidrat pada asi berbentuk laktosa yang sangat berperan sebagai sumber energi dan meningkatkan penyerapan kalsium untuk bayi dalam perkembangan sistem saraf. Karbohidrat lain yang terkandung pada asi adalah oligosakarida yang berfungsi melindungi dari infeksi. (WHO, 2017)

#### 3) Protein

Protein dalam asi terbentuk dengan komponen utama yang berasal dari asam amino berfungsi sebagai pembentuk struktur otak. Asam amino dalam protein asi yaitu sistin, taurin, triptofan, dan fenilalanin yang berperan dalam proses yaitu ingatan pada bayi.

#### 4) Lemak

Lemak adalah penyusun kedua asi sebagai sumber energi yang berperan dalam pengaturan suhu tubuh bayi, penghasil kalori. Lemak pada asi mengandung asam lemak yang diolah menjadi ARA dan DHA sebagai pembentuk sel-sel jaringan otak sehingga memacu perkembangan sel saraf otak pada bayi (WHO,2017)

#### 5) Mineral

Pada asi kandungan mineral sangat lengkap walaupun masih sangat rendah, kadar zat besi dan kalsium dalam asi merupakan kadar mineral yang dapat diserap tubuh bayi dengan mudah. Kandungan kalium, fosfor dan klor dalam asi dapat memenuhi kebutuhan energi pada bayi hingga usia enam bulan.

#### 6) Vitamin.

Kandungan vitamin dalam asi sangat rendah namun sangat lengkap,kecuali vitamin K yang berfungsi sebagai katalisator pada pembekuan darah yang mudah diserap.

### **2.1.4. Manfaat Asi Eksklusif**

Manfaat asi untuk bayi sangat penting hingga usia 6 bulan, manfaat asi eksklusif terbagi atas manfaat untuk ibu dan bayi yaitu (Tantri,2018) :

#### 1. Manfaat pemberian asi bagi bayi

##### a. Sumber energi

Asi sebagai sumber energi yang ideal dengan komposisi sesuai kebutuhan perkembangan dan pertumbuhan bayi berdasarkan kualitas dan kuantitasnya.

b. Sistem kekebalan

Zat kekebalan yang diproduksi oleh asi akan melindungi bayi dari infeksi, alergi, gangguan sistem pertumbuhan dan penyakit pencernaan.

c. Meningkatkan kecerdasan

Pemberian asi hingga usia enam bulan dapat mengoptimalkan perkembangan potensi kecerdasan pada bayi. Kecerdasan yang dimiliki bayi berasal dari nutrisi sesuai kebutuhan dalam perkembangan otak.

d. Meningkatkan ikatan batin

Bayi yang selalu di pelukan ibu karena mengonsumsi asi akan selalu merasakan kasih sayang, aman, dan tenang ketika mendengar detak jantung ibu. Hal ini akan membentuk kepribadian seorang bayi agar selalu percaya diri dengan dasar spiritual. Perkembangan psikomotorik dan kognitif anak dapat dibentuk dari intensitas pemberian asi.

2. Manfaat asi bagi ibu

Saat pemberian asi maka risiko pendarahan pasca melahirkan akan berkurang. Pemberian asi eksklusif pada bayi dapat berfungsi sebagai alat kontrasepsi alami untuk ibu sampai enam bulan kehidupan pertama. Asi dapat menjalin ikatan batin dan kasih sayang antara ibu dan bayi, memperkuat status mental intelektual, serta kepuasan secara psikis pada ibu.

**2.2. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif**

Menurut teori green (Notoatmodjo,2012) Faktor predisposisi terjadinya perilaku yang mempengaruhi pemberian asi eksklusif pada ibu yaitu pengetahuan,pekerjaan, pendidikan,dan faktor psikologi. Faktor pendukung yang mempengaruhi pemberian asi eksklusif pada ibu adalah ketersediaan sumber daya



tenaga kesehatan, Serta faktor yang mendorong pemberian asi eksklusif pada ibu adalah peran tenaga kesehatan dan dukungan lingkungan. Berikut variabel yang mempengaruhi pemberian asi eksklusif :

a) Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil pemikiran manusia tentang suatu objek yang di katahainya yang memiliki tingkat yang berbeda sesuai dengan upaya pencarian melalui proses interaksi di lingkungannya sehingga akan menghasilkan suatu pengetahuan. Peningkatan pengetahuan akan menimbulkan perubahan pemikiran dan pendapat seseorang dalam bentuk kepercayaan pada suatu hal.( Noatmodjo, 2012).

- a. Tahu, mengingat kembali sesuatu yang diketahui sebagai rangsangan yang diterima secara spesifik.
- b. Memahami, kemampuan menjelaskan sesuatu yang diketahui dan melakukannya dengan benar.
- c. Aplikasi, melakukan suatu hal yang telah diketahui secara luas sesuai dengan teori kesehatan pada kehidupan sehari-hari.
- d. Analisis, kemampuan untuk menjabarkan dan memilah dengan mencari suatu hubungan antara kesehatan pada suatu masalah yang saling berkaitan.
- e. Sintesis, kemampuan menghubungkan bagian dari suatu permasalahan secara keseluruhan dengan pengetahuan baru sehingga dapat merencanakan dan meningkatkan sesuai dengan pengetahuan yang di miliki.
- f. Evaluasi, kemampuan seseorang dalam penilaian terhadap objek tertentu berdasarkan ciri yang ada.

#### b) Pekerjaan

Bekerja adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengangkat derajat ekonomi sebuah keluarga. Pekerjaan merupakan salah satu alasan dalam intensitas pemberian asi yang berkurang. Pada ibu yang bekerja memiliki pengetahuan dalam pemberian asi lebih baik dari ibu yang tidak bekerja, karena ibu yang bekerja mendapat akses informasi lebih luas. Namun, waktu ibu yang bekerja memiliki waktu yang cenderung sedikit untuk merawat dan memberikan perhatian khusus pada bayinya.

#### c) Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi dalam pemberian asi eksklusif pada bayi. Rentang pendidikan adalah tahapan perkembangan seseorang yang dicapai secara formal seperti tingkat pendidikan dasar hingga tingkat perguruan negeri.

Pendidikan bertujuan mengubah pola pikir, pengetahuan, pendapatan, dan sikap seseorang dalam menjalankan untuk pemberian asi eksklusif. Tingkat pendidikan ibu yang rendah akan lebih lambat dalam penyerapan adaptasi pemberian asi eksklusif. Namun, pada ibu yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan menerima secara rasional setiap informasi yang diberikan.

#### d) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial merupakan kondisi sekitar dan dampak yang dapat mempengaruhi perkembangan perilaku dalam kehidupan. Faktor lingkungan berhubungan dengan sosial budaya masyarakat dan dukungan keluarga terdekat. Sosial budaya yang ada di masyarakat akan mempengaruhi dari sikap dalam menerima informasi.

#### e) Faktor psikologis

Faktor psikologis pada ibu pasca melahirkan seperti tidak percaya diri, kecemasan, kestabilan emosi, dan lingkungan. Ibu merasa pemberian asi eksklusif tidak maksimal sehingga akan mempengaruhi bawah alam sadar ibu dan akan mengurangi produksi asi. Kecemasan yang berasal dari ibu pasca melahirkan adalah bentuk tubuh yang berubah sehingga ibu enggan memberikan asi eksklusif karena kepercayaan diri ibu yang menurun. Jika emosional ibu sudah tidak terkontrol akan menyulitkan dalam proses pemberian asi.

#### f) Peran petugas kesehatan

Hubungan antara petugas kesehatan merupakan titik tolak keberhasilan upaya peningkatan kesadaran masyarakat. Petugas kesehatan berperan sebagai motivator, sumber informasi, dan keberhasilan upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Beberapa periode saat ibu membutuhkan informan petugas kesehatan, informasi yang disampaikan harus dengan perhatian. Periode yang dimaksud yaitu saat konsultasi kunjungan kehamilan, rawat inap pasca melahirkan, selesai nifas, dan kunjungan berkelanjutan.

### **2.3. Konsep Menyusui**

#### **2.3.1. Pengertian Menyusui**

Menyusui adalah salah satu cara dalam memberikan makanan yang sempurna untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi serta memiliki pengaruh biologis dan psikologi terhadap kesehatan ibu dan anak, menyusui menjamin bayi tetap sehat secara fisik, emosional, dan spritual ( WHO,2009 ).

Menyusui merupakan proses alamiah dalam mempertahankan kekebalan, asi yang merupakan sumber makanan bayi pada 6 bulan pertama kehidupan. Hal ini akan membentuk bibit baru seiring perkembangan zaman akan mengalami perubahan pengetahuan ibu dan kehidupan sosial.

### **2.3.2 Pola Menyusui**

Pola menyusui pada ibu yaitu memberikan asi pada bayi hingga usia enam bulan secara eksklusif dan non eksklusif dengan memberikan susu formula atau makanan lainnya sesudah enam bulan. Pola menyusui berkaitan dengan durasi dan lamanya ibu menyusui (Tentri,2018)

WHO dan UNICEF pada tahun 2018 mengusung bahwa menyusui adalah sebagai dasar kehidupan, menyusui pada satu jam pertama setelah melahirkan tanpa memberikan makanan dan minuman tambahan baik di pagi hari hingga malam hari tanpa menggunakan botol susu melainkan secara langsung (Kemenkes RI, 2018)

Pemberian asi hingga enam bulan harus dilanjutkan hingga dua tahun, karena sumber gizi penting merupakan sumber nutrisi yang melebihi makanan tambahan. Asi sebaiknya dilakukan selama mungkin dengan makanan tambahan setelah usia enam bulan yang berguna untuk pertumbuhan bayi seperti lemak, protein bermutu dan vitamin.

Frekuensi asi yang dibutuhkan delapan hingga dua belas kali dalam waktu 24 jam untuk dua hingga empat minggu pertama setelah melahirkan. Semakin bertambah usia bayi maka akan semakin rendah frekuensi menyusui. Produksi asi pada minggu pertama adalah 550 ml, namun pada minggu kedua dan ketiga produksi asi sekitar 880 ml. Produksi asi tergantung pada frekuensi bayi menyusui (Tentri,2018)

### **2.3.3. Inisiasi Menyusu Dini (IMD)**

Inisiasi Menyusui Dini (IMD) adalah cara bayi menyusui pada satu jam kelahiran, bayi bersentuhan langsung dengan kulit ibunya dengan merangkak mencari payudara ibunya ( Ramadhani,2018).

Inisiasi menyusui dini merupakan membiarkan bersentuhan kulit langsung antara ibu dan anak segera pasca melahirkan, menempelkan di dada atau perut ibu, merayap mencari puting dan menyusui dengan puas ( Depkes RI, 2019 ).

Manfaat IMD yaitu menghangatkan bayi sehingga terhindar dari hipotermia, bayi akan mendapatkan kolostrum yang memiliki kandungan gizi lengkap, dan akan meningkatkan ikatan batin antara ibu dan anak.

### **2.3.4. Program Pemerintah Terkait Pemberian Asi**

Kebijakan nasional terkait program Inisiasi Menyusu Dini ( IMD ) diatur dalam Peraturan Pemerintah ( PP ) Nomor 33 tahun 2012.

- a. Pasal 9 ayat (1), Tenaga Kesehatan dan penyelenggara Fasilitas Pelayanan Kesehatan wajib melakukan inisiasi menyusui dini terhadap Bayi yang baru lahir kepada ibunya paling singkat selama 1 (satu) jam. Ayat (2), Inisiasi menyusui dini dilakukan dengan cara meletakkan Bayi secara tengkurap di dada atau perut ibu sehingga kulit Bayi melekat pada ibu.
- b. Pasal 10 ayat (1), Tenaga Kesehatan dan penyelenggara Fasilitas Pelayanan Kesehatan wajib menempatkan ibu dan Bayi dalam 1 (satu) ruangan atau rawat gabung kecuali atas indikasi medis yang ditetapkan oleh dokter. Ayat (2), Penempatan dalam 1 (satu) ruangan atau rawat gabung dimaksudkan untuk memudahkan ibu setiap saat memberikan ASI Eksklusif kepada Bayi.

## 2.4 Kajian Integrasi Keislaman

Pada kajian keislaman Allah SWT telah menjelaskan pada ayat-ayat al-qur'an, bahwa masalah makan dan minum yang saling bertautan untuk kelanjutan hidup manusia. Al-Qur'an merupakan pedoman bagi setiap muslim.

Secara ontologis menyusui yang berarti penyusuan. Secara Etimologis menyusui berarti sebuah isapan susu. Secara efiestimologi menyusui adalah kewajiban bagi seorang ibu untuk memberikan asi kepada anaknya yang akan ditanya di hadapan Allah baik perempuan tersebut masih menjadi isteri ayah dari bayi maupun sudah bercerai dan selesai masa iddahnya (Rohmah,2017)

Air Susu Ibu (ASI) merupakan cairan yang sangat sempurna di ciptakan Allah dan tak ada yang bisa menandingi sebagai sumber gizi terbaik untuk bayi baru lahir untuk meningkatkan sistem imunitas bayi dari terinfeksi penyakit. Dalam Al-qur'an terdapat pengulangan kata menyusui sebanyak 10 kali (Isoni, 2017).

Pemberian ASI pada bayi diatur oleh Allah pada QS. Al-Baqarah [2]:233 yaitu :

وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُنِيْمَ الرِّضَاعَةَ ۗ وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ  
رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ لَا تُكَلَّفُ نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَا تُضَارَّ وَالِدَةٌ بِوَالِدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ  
بِوَالِدِهِ ۗ وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ ۗ فَإِنْ أَرَادَا فِصَالًا عَنْ تَرَاضٍ مِنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ  
عَلَيْهِمَا ۗ وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا آتَيْتُم بِالْمَعْرُوفِ ۗ وَاتَّقُوا  
اللَّهَ ۗ وَعَلِمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya :” Dan ibu-ibu hendaklah menyusui anak-anaknya selama dua tahun penuh, bagi yang ingin menyusui secara sempurna. Dan kewajiban ayah menanggung nafkah dan pakaian mereka dengan cara yang patut. Seseorang tidak dibebani lebih dari kesanggupannya. Janganlah seorang ibu menderita karena

anaknyanya dan jangan pula seorang ayah (menderita) karena anaknyanya. Ahli waris pun (berkewajiban) seperti itu pula. Apabila keduanya ingin menyapih dengan persetujuan dan permusyawaratan antara keduanya, maka tidak ada dosa atas keduanya. Jika kamu ingin menyusukan anakmu kepada orang lain, maka tidak ada dosa bagimu memberikan pembayaran dengan cara yang patut. Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan”.

Menurut ayat ini, Allah swt ingin menunjukkan betapa agungnya syariat Islam, dimana setelah berbicara mengenai tugas istri untuk menyusui anaknyanya sebagai bentuk kemuliaan baginyanya, pada ayat ini berbicara tentang tugas (kewajiban) sebagai bentuk dukungan bagi istri yang tengah menyusui, yaitu rizki dan pakaian. Suami wajib memberikan rizki atau nafkah yang halal, karena ibu menyusui memerlukan banyak nutrisi dan makanan yang bergizi untuk menghasilkan air susu yang baik (Rohmah,2017).

Maka melalui ayat ini Allah swt memerintahkan para istri untuk menyusui anak-anak mereka selama dua tahun penuh dan tidak lebih dari itu. Namun demikian, tidak ada larangan untuk menyusui anak-anak dalam masa yang kurang dari dua tahun jika memang di pandang akan ada keuntungan di dalamnya (Isroni,2017)

Berdasarkan ayat tentang masa menyusui dan menyapih yang telah Allah turunkan menunjukkan bahwa masa dua tahun merupakan yang paling sempurna. Karena dengan masa dua tahun akan menyempurnakan bentuk tulang dan gigi serta membangun antibodi. Allah telah menciptakan Asi dengan sejuta manfaat dan penjagaan kualitasnyanya ditangan para ibu, karena kuliatas Asi tergantung dengan kondisi ibu.

Pada dasarnya keputusan mengenai lama waktu masa penyusuan anak ditentukan oleh suami. Meskipun demikian, dalam ayat ini memerintahkan agar keputusan mengenai masa penyapihan anak diambil berdasarkan kesepakatan bersama antar suami-istri. Menyapih adalah proses berhentinya masa menyusui secara berangsur angsur atau sekaligus. Penyapihan merupakan suatu proses yang memungkinkan bayi dapat mengonsumsi makanan pendamping. (Isoni,2017)

Bayi yang diberi tambahan makanan harus tetap mendapatkan Asi, karena perubahan kebiasaan minum Asi akan mengakibatkan gangguan seperti bayi akan rewel karena kepuasan oralnya tidak terpenuhi dan juga berat badan akan menurun yang disebabkan oleh diare karena faktor anti-infeksi dari Asi yang dikurangi.

Imam Ibnu Katsir menerangkan, jika pasangan suami istri yang telah bercerai berbeda pendapat dalam melakukan penyusuan terhadap anaknya, sang ibu tidak bersedia menyusukan anaknya karena ketidaksesuaian dalam pemenuhan kebutuhannya yang diberikan oleh sang ayah, maka ia boleh menyusukan anaknya kepada perempuan lain. Namun seandainya sang ibu menyetujui sebuah perjanjian dalam pemenuhan haknya maka ia lebih berhak menyusukan anaknya. Hal ini juga tetap berlaku jika adanya masalah kesehatan pada ibu sehingga tidak dapat menyusui anaknya secara langsung atau permasalahan lainnya (Isoni,2017).

Menurut hadist riwayat Al-Bukhari, Umar bin khathab r.a berkata “*Rasulullah Shallallahu’alaihi Wassalam* pernah memperoleh beberapa orang tawanan perang. Ternyata dari tawanan tersebut ada seorang perempuan yang biasa menyusui anak kecil. Bila mendapati anak kecil dalam tawanan tersebut,dirinya akan mengambil dan menyusuinya. Lalu Nabi *Shallallahu’alaihi Wassalam* bersabda kepada kami :



أَتَرُونَ هَذِهِ تُؤْفِي وَآلِدَهَا فِي النَّارِ وَهِيَ تَقْدِرُ عَلَى ذَلِكَ؟ " قَالُوا: لَا. قَالَ: "فَوَاللَّهِ، لَلَّهِ أَرْحَمُ بِعِبَادِهِ مِنْ هَذِهِ بَوْلِدِهَا

Artinya : “ Menurut kalian apakah perempuan itu tega melemparkan bayinya ke dalam api? Lalu kami menjawab ‘Sesungguhnya ia tidak akan tega melemparkan anaknya ke dalam api selama masih sanggup menghindarkannya dari api tersebut ’  
Lalu beliau bersabda, ‘ Sungguh kasih sayang Allah terhadap hambaNya melebihi kasih sayang perempuan itu terhadap anaknya”

Asi merupakan makanan dan minuman pokok yang hanya dapat dikonsumsi oleh bayi yang baru lahir dan diberikan sedini mungkin setelah kelahiran (1 jam setelah lahir). Pemberian asi diberikan sesuai dengan kebutuhan bayi seperti empat jam sekali. Para ahli sepakat bahwa memberikan Asi eksklusif kepada bayi sangat dianjurkan karena memiliki banyak sekali kebaikan tanpa ditambah dengan jenis makanan atau minuman pendamping apapun (Isoni,2017).

Kedudukan Asi tidak dapat digantikan dengan jenis makanan atau minuman lainnya bagi bayi dari pada beralih pada susu atau makanan pengganti Asi lainnya. Sesuai dengan konsep dasar dalam dunia kesehatan yang menyebutkan bahwa Asi merupakan makanan yang terbaik bagi anak-anak hingga usia dua tahun.

Saat pemberian asi merupakan kesempatan pada bayi untuk tumbuh menjadi manusia yang mempunyai emosi yang lebih stabil dan perkembangan sosial yang lebih baik. Dengan menyusui, hubungan cinta dan kasih sayang antara ibu dan anak akan semakin erat dan akan membuat anak merasa tenang dan aman. Para ibu merasakan puncak kepuasan dan kebahagiaan karena bisa mencukupi kebutuhan bayinya dengan Asi sendiri (Rohmah,2017).

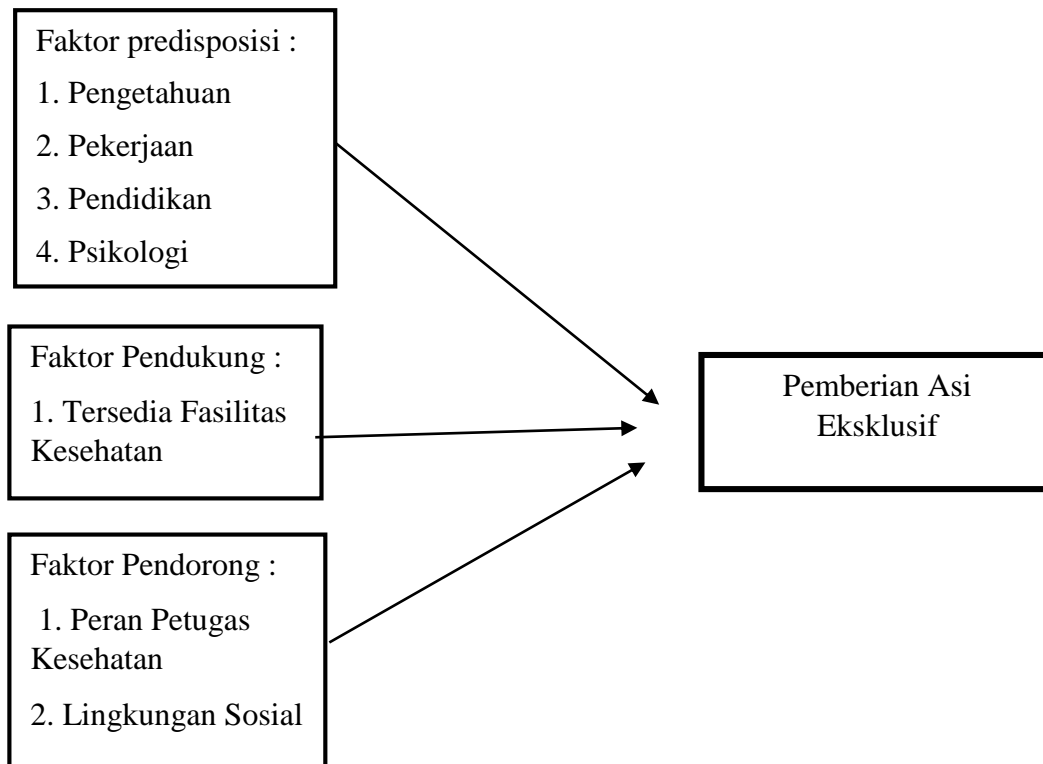
Asi memberikan kontribusi yang besar terhadap pembentukan tubuh, akal dan perilaku anak karena anak (bayi) dipengaruhi oleh susu yang dikonsumsinya pada awal kehidupannya, yakni saat ia berada dalam fase pembentukan dan pembangunan tubuh dan akal. Asi dapat membantu mempercepat pematangan lapisan pelindung dalam usus bayi, melapisi usus bayi dan menghalangi masuknya molekul infeksi pemicu alergi. Pada tahun kedua asi menjadi sumber lemak dan vitamin A tak tergantikan.

Dengan memberikan asi kepada anak, maka ibu tidak perlu melakukan diet untuk mengecilkan perut setelah melahirkan karena isapan anak pada puting susu ibu merangsang keluarnya hormon dari kelenjar pituitari (pituitary gland) yang dinamakan dengan hormon oksitosin. Hormon ini berperan dalam pengecilan dan pengembalian rahim ke kondisinya semula seperti sebelum hamil (Isoni,2017).

## **2.5 Kerangka Teori**

Menurut teori Green dalam Notoatmodjo. (1980), factor perilaku kesehatan ditentukan oleh 3 faktor yaitu faktor predisposisi ( predisposing factor), yaitu faktor yang mempermudah terjadinya perilaku seseorang, antara lain: pengetahuan, sikap, keyakinan, kepercayaan, nilai-nilai, dan tradisi. Faktor pendukung (enabling factor), yaitu faktor yang memfasilitasi perilaku atau tindakan, seperti fasilitas kesehatan. Faktor pendorong (reinforcing factor), yaitu faktor yang mendorong terjadinya perilaku, seperti peran petugas kesehatan dan dukungan lingkungan sosial

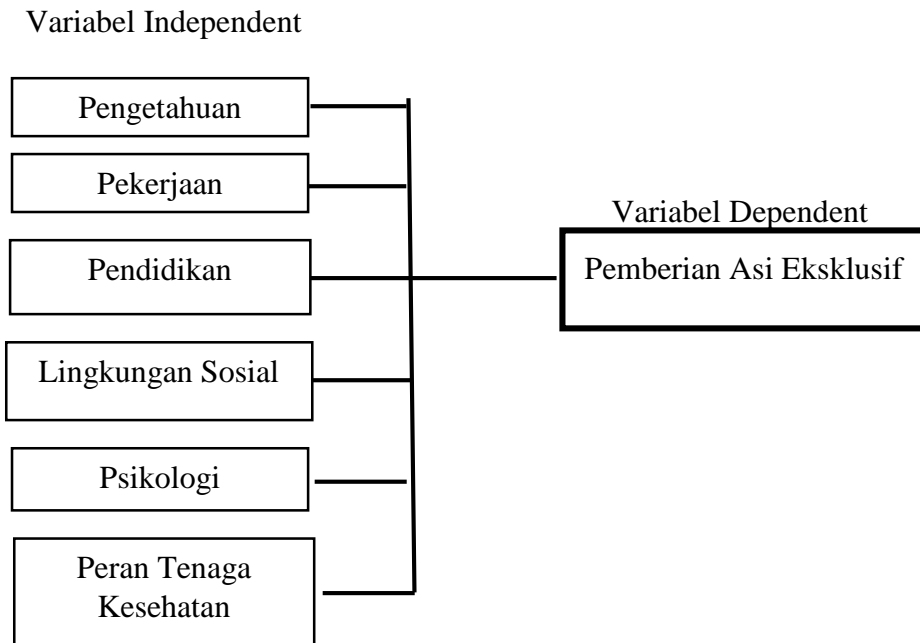
## Kerangka Teori



**Gambar 2.1 Kerangka Teori Mengacu pada Lawrence Green (1980)**

### 2.6 Kerangka Konsep

Berdasarkan dari tujuan penelitian maka dapat dibuat kerangka konsep yang merupakan bentuk dari penyederhanaan dari kerangka teori yang telah diuraikan diatas. Variabel yang jadi fokus peneliti dalam penelitian ini adalah pengetahuan, pekerjaan, pendidikan, informasi, lingkungan, psikologi dan peran petugas kesehatan. Serta variabel dependent yang akan dilakukan adalah pemberian asi eksklusif pada bayi . Dengan demikiana dibuatlah kerangka konsep penelitian sebagai berikut :



**Gambar. 2.2 Kerangka Konsep Mengacu pada Lawrence Green (1980)**

## 2.7 Hipotesis Penelitian

1. Pengetahuan berhubungan terhadap pemberian Asi Eksklusif di Klinik Murni Kelurahan Sibuluan Kabupaten Tapanuli Tengah
2. Pekerjaan berhubungan terhadap pemberian Asi Eksklusif di Klinik Murni Kelurahan Sibuluan Kabupaten Tapanuli Tengah
3. Pendidikan berhubungan terhadap pemberian Asi Eksklusif di Klinik Murni Kelurahan Sibuluan Kabupaten Tapanuli Tengah
4. Lingkungan Sosial berhubungan terhadap pemberian Asi Eksklusif di Klinik Murni Kelurahan Sibuluan Kabupaten Tapanuli Tengah
5. Psikologi Ibu berhubungan terhadap pemberian Asi Eksklusif di Klinik Murni Kelurahan Sibuluan Kabupaten Tapanuli Tengah
6. Peran petugas kesehatan berhubungan terhadap pemberian Asi Eksklusif di Klinik Murni Kelurahan Sibuluan Kabupaten Tapanuli Tengah.

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan observasi analitik menggunakan pendekatan *cross sectional* yang dilakukan dengan cara membandingkan variabel independen dan variabel dependen dalam waktu yang bersamaan.

#### **3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Klinik Murni Kelurahan Sibuluan, Kabupaten Tapanuli Tengah, Sumatera Utara.

##### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan mulai pada Januari 2021 sampai dengan September 2021.

#### **3.3. Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi pada penelitian ini adalah ibu yang melahirkan dan yang melakukan kunjungan pasca melahirkan pada tahun 2021 di Klinik Murni Kelurahan sibuluan, Kabupaten Tapanuli Tengah. Jumlah ibu yang melahirkan pada tahun 2021 di klinik ini sebanyak 165 orang.

##### **3.3.2 Sampel**

Sampel dalam penelitian ini yaitu ibu yang melahirkan pada tahun 2021 dihitung menggunakan rumus Lemeshow karena dalam penarikan sampel

jumlahnya harus representative agar dilakukan rumus dan perhitungan sederhana.

Rumus Lemeshow untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{z^2_{1-\frac{\alpha}{2}} p(1-p)N}{d^2(N-1) + Z^2_{1-\frac{\alpha}{2}} p(1-p)}$$

Keterangan :

$n$  = Jumlah responden

$N$  = Jumlah populasi

$P$  = Estimasi Proporsi Sebesar 0.5

$d$  = Tingkat presisi sebesar 10% = 0.1

$Z$  = Tingkat kepercayaan sebesar 95% = 1,96 (  $\alpha = 0,05$  )

Maka untuk mengetahui sampel penelitian sebagai berikut :

$$n = \frac{z^2_{1-\frac{\alpha}{2}} p(1-p)N}{d^2(N-1) + Z^2_{1-\frac{\alpha}{2}} p(1-p)}$$

$$n = \frac{(1,96)^2(0,5)(1-0,5) 165}{(0,1)^2(165-1) + (1,96)^2 (0,5)(1-0,5)}$$

$$n = \frac{158,47}{1.64+0.9604}$$

$$n = 60.94$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus lameshow, maka jumla ibu yang dapat dijadikan sampel sebanyak 60.94. jika dibulatkan jumlah sampel yang dapat digunakan sebanyak 61 sampel untuk ibu yang melahirkan tahun 2021.

### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini tehnik yang digunakan untuk pengambilan menggunakan metoder *simple random sampling*. Pengambilan sampel ini diambil

secara acak dengan memiliki peluang dan kesempatan yang sama menggunakan undian seperti arisan. Kriteria yang digunakan dalam penelitian inklusi yaitu :

1. Ibu yang memiliki bayi berumur 6 bulan
2. Bersedia menjadi responden
3. Melakukan kunjungan ke Klinik Murni Kelurahan Sibuluan Kabupaten Tapanuli Tengah.

### 3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah hal yang dilakukan dan ditetapkan peneliti untuk memperoleh informasi tentang hal yang diteliti sehingga dapat ditarik kesimpulannya ( Sugiyono,2019)

Variabel terikat (*dependent variable*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemberian asi eksklusif pada di Klinik Murni Kelurahan Sibuluan. Variabel tidak terikat (*independent variable*) pada penelitian ini adalah pengetahuan, pekerjaan, pendidikan, lingkungan sosial, psikologi, dan peran petugas kesehatan.

### 3.6. Defenisi Operasional

*Tabel 3.1 Defenisi Operasional*

No	Variabel	Defenisi oprasional	Alat ukur	Kategori	Hasil ukur	Skala Ukur
<b>1.</b>	<b>Dependent</b>					
a.	Pemberian Asi eksklusif	Pemberian Asi tanpa tambahan makanan atau minuman untuk bayi	Kuesioner	Tidak Asi Eksklusif Asi Eksklusif	0. Tidak Asi Eksklusif 1.Asi Eksklusif	Nominal
<b>2</b>	<b>Independen</b>					
A	Pengetahuan	Pemikiran dan keingintahuan ibu terhadap	Kuesioner	Kurang Baik	0. Kurang jika $\leq$ 50%	Ordinal

		pemberian asi eksklusif			1. Baik jika >50%	
b.	Pekerjaan	Kegiatan yang dilakukan untuk mengangkat derajat ekonomi keluarga	Kuesioner	Tidak Bekerja Bekerja	0. Tidak Bekerja 1. Bekerja	Nominal
c.	Pendidikan	Jenjang formal yang diselesaikan oleh ibu	Kuesioner	Rendah Tinggi	0. Rendah jika $\leq$ SMP 1, Tinggi jika > SMA	Ordinal
d	Lingkungan Sosial	Dukungan sosial yang diberikan kepada ibu untuk memberikan asi eksklusif	Kuesioner	Kurang Baik	0. Kurang jika nilai $\leq$ 50% 1. Baik jika nilai >50%	Ordinal
e	Psikologi	Kestabilan emosional ibu saat pasca melahirkan secara batin atau psikis	Kuesioner	Kurang Baik	0. Kurang diri jika nilai $\leq$ 50% 1. Baik jika nilai > 50%	Ordinal
f	Peran Petugas Kesehatan	Upaya peningkatan kesehatan oleh petugas kesehatan untuk memberikan asi eksklusif	Kuesioner	Kurang Baik	0. Kurang jika nilai $\leq$ 50% 1. Baik jika nilai >50%	Ordinal



### 3.7 Aspek Pengukuran

*Tabel 3.2 Aspek Pengukuran*

No	Variabel	Indikator	No.item Pertanyaa n	Kategori	Hasil ukur
<b>1</b>	<b>Dependen</b>				
a	Pemberian Asi eksklusif	1. Pemberian Asi untuk bayi	1,2	Asi Eksklusif  Tidak Asi Eksklusif	0. Tidak Asi Eksklusif  1. Asi Eksklusif
<b>2</b>	<b>Independen</b>				
a	Pengetahuan	1. Pengetahuan diri	1,2,3,4,5,6,7.	Kurang Baik	0. Tidak 1. Ya
b.	Pekerjaan	1. Pemenuhan kebutuhan berdasarkan tingkat pekerjaan.	1	Tidak Bekerja  Bekerja	0. Tidak Bekerja (IRT)  1. Bekerja (Buruh, PNS, Lainnya)
c.	Pendidikan	1. Jenjang formal yang terakhir ditamatkan.	1	Rendah  Tinggi	0. Rendah (SD dan SMP) 1. Tinggi (SMA dan PTN)
d	Lingkungan sosial	1. dukungan suami 2. dukungan keluarga 3 dukungan lingkungan sosial	1  6  2,3,4,5	Kurang Baik	0. Tidak 1. Ya
e	Psikologi	1. tingkat kepuasan 2. tingkat percaya diri	1,3,6,7  2,4,5	Kurang  Baik	0. Tidak 1. Ya
F	Peran Petugas Kesehatan	1. Tindakan kesehatan 2 informasi kesehatan	2,3,6  1,4,5,7	Kurang Baik	0. Tidak 1. Ya

### 3.8 Uji Validitas dan Reabilitas

#### 3.8.1 Uji Validitas

Validitas (*validity*) berasal dari kata valid yaitu sah atau tepat. Validitas berarti sejauh mana ketepatan dan kecepatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Validitas instrumen berkaitan dengan kesesuaian antara instrumen sebagai alat ukur dengan obyek yang akan diukur. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan pada ibu yang memiliki anak berumur 6 bulan di wilayah kelurahan tukka sebanyak 15 responden dimana responden ini tidak termasuk dalam sampel responden penelitian. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus kolerasi *pearson product moment* dengan dasar pengambilan keputusan :

- a. Jika  $r$  hitung  $\geq$  dan  $r$  tabel, maka variabel tersebut valid.
- b. Jika  $r$  hitung  $\leq$  dari tabel, maka variabel tersebut tidak valid.

**Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item Pertanyaan	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Pengetahuan	X1.1	0,681	0,553	Valid
	X1.2	0,814	0,553	Valid
	X1.3	0,850	0,553	Valid
	X1.4	0,814	0,553	Valid
	X1.5	0,850	0,553	Valid
	X1.6	0,814	0,553	Valid
	X1.7	0,850	0,553	Valid
Pekerjaan	X2.1	1,000	0,553	Valid
Pendidikan	X3.1	1,000	0,553	Valid
Lingkungan Sosial	X4.1	0,838	0,553	Valid
	X4.2	0,954	0,553	Valid
	X4.3	0,802	0,553	Valid
	X4.4	0,780	0,553	Valid
	X4.5	0,954	0,553	Valid
	X4.6	0,741	0,553	Valid
Psikologi	X5.1	0,925	0,553	Valid
	X5.2	0,963	0,553	Valid
	X5.3	0,925	0,553	Valid

	X5.4	0,963	0,553	Valid
	X5.5	0,882	0,553	Valid
	X5.6	0,879	0,553	Valid
	X5.7	0,925	0,553	Valid
	X5.8	0,879	0,553	Valid
Peran Petugas Kesehatan	X6.1	0,951	0,553	Valid
	X6.2	0,972	0,553	Valid
	X6.3	0,951	0,553	Valid
	X6.4	0,972	0,553	Valid
	X6.5	0,887	0,553	Valid
	X6.6	0,867	0,553	Valid
	X6.7	0,951	0,553	Valid
Pemberian Asi	Y1.1	1.000	0,553	Valid
	Y1.2	1.000	0,553	Valid

Sumber : Data Primer Yang Diolah Peneliti,2021.

### 3.8.2 Uji Reabilitas

Reliabilitas (*reliability*) berasal dari kata *rely* dan *ability*, pengukuran yang memiliki reabilitas tinggi dapat dikatakan sebagai pengukuran yang reliabel. Makna lain dari reabilitas adalah terpeca uji statistik *cronbach alpha* ( $\alpha$ ) dengan dasar pengambilan keputusan :

- a. Jika nilai *cronbach alpha*  $\geq 0,6$  maka data reliabel.
- b. Jika nilai *cronbach alpha*  $\leq 0,6$  maka data tidak reliabel.

Adapun hasil Uji reabilitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.4 Hasil Uji Reabilitas Variabel Pemberian Asi**

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Item
,938	3

Sumber : Data Primer Yang diolah Peneliti,2021

Berdasarkan tabel 3.4 menunjukkan bahwa variabel pemberian Asi Eksklusif dinyatakan *reliabel* karena telah melewati batas *koefisien reliabilitas*

yaitu nilai *cronbach alpha* sebesar  $0.938 > 0,60$  sehingga setiap item pada varabel pemberian Asi Eksklusif layak digunakan sebagai alat ukur.

**Tabel 3.5 Hasil Uji Reabilitas Variabel Pengetahuan**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Item
,795	7

*Sumber : Data Primer Yang diolah Peneliti,2021*

Berdasarkan tabel 3.5 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dinyatakan *reliabel* karena telah melewati batas *koefisien reliabilitas* yaitu nilai *cronbach alpha* sebesar  $0.795 > 0,60$  sehingga setiap item pada varabel pengetahuan layak digunakan sebagai alat ukur.

**Tabel 3.6 Hasil Uji Reabilitas Variabel Pekerjaan**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Item
1,000	2

*Sumber : Data Primer Yang diolah Peneliti,2021*

Berdasarkan tabel 3.6 menunjukkan bahwa variabel pekerjaan dinyatakan *reliabel* karena telah melewati batas *koefisien reliabilitas* yaitu nilai *cronbach alpha* sebesar  $1,000 > 0,60$  sehingga setiap item pada varabel pekerjaan layak digunakan sebagai alat ukur.

**Tabel 3.7 Hasil Uji Reabilitas Variabel Pendidikan**

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Item
1,000	2

*Sumber : Data Primer Yang diolah Peneliti,2021*

Berdasarkan tabel 3.7 menunjukkan bahwa variabel pendidikan dinyatakan *reliabel* karena telah melewati batas *koefisien reliabilitas* yaitu nilai *cronbach alpha* sebesar  $1,000 > 0,60$  sehingga setiap item pada variabel pendidikan layak digunakan sebagai alat ukur.

**Tabel 3.8 Hasil Uji Reabilitas Variabel Lingkungan Sosial**

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Item
,807	6

*Sumber : Data Primer Yang diolah Peneliti,2021*

Berdasarkan tabel 3.8 menunjukkan bahwa variabel lingkungan sosial dinyatakan *reliabel* karena telah melewati batas *koefisien reliabilitas* yaitu nilai *cronbach alpha* sebesar  $0.807 > 0,60$  sehingga setiap item pada variabel lingkungan sosial layak digunakan sebagai alat ukur.

**Tabel 3.9 Hasil Uji Reabilitas Variabel Psikologi**

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Item
,848	8

*Sumber : Data Primer Yang diolah Peneliti,2021*

Berdasarkan tabel 3.9 menunjukkan bahwa variabel psikologi dinyatakan *reliabel* karena telah melewati batas *koefisien reliabilitas* yaitu nilai *cronbach alpha* sebesar  $0.938 > 0,60$  sehingga setiap item pada variabel psikologi layak digunakan sebagai alat ukur.

**Tabel 3.10 Hasil Uji Reabilitas Variabel Peran Petugas Kesehatan**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Item
,811	7

*Sumber : Data Primer Yang diolah Peneliti,2021*

Berdasarkan tabel 3.4 menunjukkan bahwa variabel peran petugas kesehatan dinyatakan *reliabel* karena telah melewati batas *koefisien reliabilitas* yaitu nilai *cronbach alpha* sebesar  $0.811 > 0,60$  sehingga setiap item pada variabel peran petugas kesehatan layak digunakan sebagai alat ukur.

### 3.9 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.9.1 Jenis Data

##### a) Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari responden melalui kuesioner

##### b) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu data pemberian asi eksklusif yang diperoleh dari pencatatan dan laporan di klinik .

### 3.10. Prosedur Pengumpulan Data

#### 3.10.1 Kuesioner

Pengumpulan data yang digunakan adalah dengan kuesioner. Kuesioner yang digunakan merupakan adaptasi dari penelitian terdahulu oleh A. Tenti Uji

(2018) yang melakukan riset Determinan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Bajeng Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa Tahun (2018) dan Maulida Lailatussud'da (2017) yang melakukan penelitian faktor-faktor yang berperan dalam pemberian ASI eksklusif pada bayi oleh ibu usia remaja di Kecamatan Sewon Bantul.

### **3.10.2. Dokumentasi**

Sebagai pelengkap dalam pengumpulan data dan bukti nyata sudah melakukan penelitian yang akan dilampirkan pada lampiran penelitian ini.

### **3.11 Analisis Data**

Data yang telah diolah, selanjutnya akan diproses menggunakan program SPSS dan akan di sajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi disertai narasi.

#### **3.11.1 Analisis Univariat**

Analisis univariat dilakukan terhadap setiap variabel dari hasil penelitian dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi sehingga menghasilkan data dan proporsi dari setiap variabel penelitian.

#### **3.11.2 Analisis Bivariat**

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan pemberian asi eksklusif pada bayi hingga usia 6 bulan menggunakan uji *Chi-Square* ( $X^2$ ) dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 0.05

## **BAB 4**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Deskripsi Lokasi Penelitian**

Lokasi pada penelitian ini adalah Klinik Murni. Klinik Murni merupakan salah satu klinik swasta 24 jam yang ada di Kabupaten Tapanuli Tengah. Klinik ini juga salah satu klinik umum yang menerima BPJS kesehatan dengan menyediakan pelayanan medis dasar. Klinik Murni berlokasi di jalan AR.Surbakti Kelurahan Sibuluan Raya Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah.

Klinik Murni berada di tengah-tengah pemukiman penduduk mayoritas non-muslim dan sangat dekat dengan pasar. Akses untuk menuju klinik ini sangat baik dapat dilalui oleh transportasi roda dua maupun roda empat. Klinik ini juga berada 100 meter dari jalan raya lintas Sumatera. Klinik ini adalah klinik milik ibu Murni Arianti Harefa,SKM. yang sekaligus sebagai kepala klinik murni.Klinik ini memiliki 5 pegawai tetap dengan tingkat pendidikan keperawatan dan kebidanan.

Wilayah kerja klinik ini tidak memiliki batasan karena di klinik ini menerima semua pasien. Pada klinik ini sebagian besar adalah pasien melahirkan. Namun,di klinik ini menerima pelayanan KB seperti pemasangan Implan, pelayanan ibu dan anak seperti imunisasi dan menerima beberapa pengobatan dasar lainnya. Klinik Pratama Murni juga memiliki pelayanan pemeriksaan gigi dengan 2 dokter jaga dan jam praktek pada sore hari.



Klinik Murni juga memiliki kunjungan imunisasi setiap 2 minggu sekali, dengan jadwal pada jam 4 hingga 6 sore. Hal ini dilakukan karena sebagian besar ibu yang memiliki anak balita bekerja. Para petugas kesehatan di klinik ini sangat ramah sehingga menarik pasien untuk melakukan perobatan di klinik ini.

#### 4.1.2. Karakteristik Responden Penelitian

Karakteristik responden digunakan untuk mengetahui keragaman dari suatu responden dari umur, pekerjaan, dan pendidikan. Dalam penelitian responden yang digunakan sebanyak 61 responden

**Tabel 4.1 Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Umur**

<b>Karakteristik Penelitian</b>	<b>N</b>	<b>%</b>
<b>Usia</b>		
17-25 Tahun	23	39,3%
26-35 Tahun	30	47,5%
>35 Tahun	8	13,1%
<b>Total</b>	<b>61</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Primer, 2021*

Berdasarkan Karakteristik responden pada tabel 4.1 berdasarkan umur diketahui bahwa responden yang berusia 17-25 Tahun sebanyak 23 (37,7%) orang, responden dengan usia 26-35 Tahun sebanyak 30 (49,2%) orang dan responden yang berusia diatas dari 35 tahun sebanyak 8 (13,1%) orang. Responden penelitian ini sebagian besar berusia 26-35 tahun sebanyak 49,2%.

#### 4.1.3 Analisa Univariat

Tabel berikut adalah analisis univariat variabel dependen dengan variabel independen pada penelitian determinan pemberian Asi Eksklusif di Klinik Murni.

## a). Distribusi Frekuensi Pemberian Asi Eksklusif

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pemberian Asi Eksklusif**

<b>Pemberian Asi Eksklusif</b>	<b>N</b>	<b>%</b>
Tidak Asi Eksklusif	19	31.1%
Asi Eksklusif	42	68.9%
<b>Total</b>	<b>61</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Primer,2021*

Berdasarkan tabel 4.2 distribusi frekuensi variabel pemberian Asi Eksklusif dapat diketahui bahwa yang tidak memberikan Asi Eksklusif sebanyak 19 (31,1%) ibu dan yang memberikan Asi Eksklusif 42 (68,9%) ibu.

## b). Distribusi Frekuensi Pengetahuan

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan**

<b>Pengetahuan</b>	<b>N</b>	<b>%</b>
Kurang	8	13.1%
Baik	53	86.9 %
<b>Total</b>	<b>61</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Primer,2021*

Berdasarkan tabel 4.3 distribusi frekuensi variabel pengetahuan bahwa responden dengan kategori pengetahuan kurang sebanyak 8 (13.1%) responden dan kategori pengetahuan baik sebesar 53 (86.9%) responden.

## c). Distribusi Frekuensi Pekerjaan

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel Pekerjaan**

<b>Pekerjaan</b>	<b>N</b>	<b>%</b>
Tidak Bekerja	30	49.2%
Bekerja	31	50.8%
<b>Total</b>	<b>61</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Primer,2021*

Berdasarkan tabel 4.4 distribusi frekuensi variabel pekerjaan bahwa responden dengan kategori bekerja sebanyak 31 (50.8%) responden dan kategori tidak bekerja sebesar 30 (49.2%) responden.

d). Distribusi Frekuensi Pendidikan

**Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel Pendidikan**

<b>Pendidikan</b>	<b>N</b>	<b>%</b>
Rendah	31	50,8%
Tinggi	30	49,2%
<b>Total</b>	<b>61</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Primer,2021*

Berdasarkan tabel 4.5 distribusi frekuensi variabel pendidikan bahwa responden dengan kategori rendah sebanyak 31 (50,8%) responden dan kategori tinggi sebesar 30 (49.2%) responden.

e). Distribusi Frekuensi Lingkungan Sosial

**Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Sosial**

<b>Lingkungan</b>	<b>N</b>	<b>%</b>
Kurang	9	14.8%
Baik	52	85.2%
<b>Total</b>	<b>61</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Primer,2021*

Berdasarkan tabel 4.6 distribusi frekuensi variabel lingkungan bahwa responden dengan kategori lingkungan kurang sebanyak 9 (14.8%) responden dan kategori lingkungan baik sebesar 52 (85.2%) responden

f).Distribusi Frekuensi Psikologi

**Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Variabel Psikologi**

<b>Psikologi</b>	<b>N</b>	<b>%</b>
Kurang	12	19.7%
Baik	49	80.3%
<b>Total</b>	<b>61</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Primer,2021*

Berdasarkan tabel 4.7 distribusi frekuensi variabel psikologi bahwa responden dengan kategori Psikologi kurang sebanyak 12 (19,7%) responden dan kategori psikologi baik sebesar 49 (80,3%) responden.

g). Distribusi Frekuensi Peran Petugas Kesehatan

**Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Variabel Peran Petugas Kesehatan**

<b>Peran Tenaga Kesehatan</b>	<b>N</b>	<b>%</b>
Kurang	12	19.7%
Baik	49	80.3%
<b>Total</b>	<b>61</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer,2021

Berdasarkan tabel 4.8 distribusi frekuensi variabel peran petugas kesehatan bahwa responden dengan kategori Peran petugas kesehatan kurang sebanyak 12(19.7%) responden dan kategori peran tenaga kesehatan baik sebesar 49(80.3%) responden.

#### 4.1.4 Analisis Bivariat

Analisi bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen menggunakan uji *Chi-Square*.

a).Variabel Pengetahuan Dengan Pemberian Asi Eksklusif

**Tabel 4.9**  
**Hubungan Pengetahuan Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Klinik Murni Kelurahan Sibuluan Kabupaten Tapanuli Tengah**

	<b>Pemberian Asi Eksklusif</b>				<b>Total</b>		<b>P</b>
	<b>Tidak Asi Eksklusif</b>		<b>Asi Eksklusif</b>		<b>N</b>	<b>%</b>	
	<b>N</b>	<b>%</b>	<b>n</b>	<b>%</b>			
<b>Pengetahuan</b>							
Kurang	6	9.8	2	3.3	8	13,1	<b>0.009</b>
Baik	13	21.3	40	65.6	53	86.9	
<b>Total</b>	<b>19</b>	<b>31.1</b>	<b>42</b>	<b>68,9</b>	<b>61</b>	<b>100</b>	

Sumber : Data Primer,2021

Berdasarkan tabel 4.9 hasil analisis bivariat hubungan antara pengetahuan dengan pemberian Asi Eksklusif di ketahui bahwa responden dengan pengetahuan kurang sebanyak 2(3.3%) memberikan Asi Eksklusif dan responden dengan pengetahuan kurang sebanyak 6(9.8%) tidak memberikan Asi Eksklusif. Namun responden dengan pengetahuan baik memberikan Asi eksklusif sebanyak 40(65.6%) dan responden dengan pengetahuan baik tidak memberikan Asi Eksklusif sebanyak 13(21.3%).

Dari hasil uji statistik diatas, diperoleh nilai  $p = 0,009 < (\alpha = 0,05)$  yang menunjukkan bahwa hubungan antara pengetahuan dengan pemberian Asi Eksklusif signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan pemberian Asi Eksklusif di Klinik Murni Kelurahan Sibuluan.

b). Variabel Pekerjaan Dengan Pemberian Asi Eksklusif

**Tabel 4.10**  
**Hubungan Pekerjaan Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Klinik Murni Kelurahan Sibuluan Kabupaten Tapanuli Tengah**

	Pemberian Asi Eksklusif				Total		<i>P</i>
	Tidak Asi Eksklusif		Asi Eksklusif		N	%	
	N	%	N	%			
<b>Pekerjaan</b>							
Bekerja	8	13.1	23	37.7	31	50,8	
Tidak bekerja	11	18,0	19	31.1	30	49,2	<b>0,360</b>
<b>Total</b>	<b>19</b>	<b>31.1</b>	<b>42</b>	<b>68,9</b>	<b>61</b>	<b>100</b>	

*Sumber : Data Primer, 2021*

Berdasarkan tabel 4.10 hasil analisis bivariat hubungan antara pekerjaan dengan pemberian Asi Eksklusif di ketahui bahwa responden dengan kategori tidak bekerja sebanyak 19(31.1%) memberikan Asi Eksklusif dan responden dengan kategori tidak bekerja sebanyak 11(18,0%) tidak memberikan Asi Eksklusif.

Namun responden dengan kategori bekerja memberikan Asi eksklusif sebanyak 23(37.7%) dan responden dengan kategori bekerja tidak memberikan Asi Eksklusif sebanyak 8(13.1%).

Dari hasil uji statistik diatas, diperoleh nilai  $p = 0,360 > (\alpha = 0,05)$  yang menunjukkan bahwa hubungan antara pekerjaan dengan pemberian Asi Eksklusif tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pekerjaan dengan pemberian Asi Eksklusif di Klinik Murni Kelurahan Sibuluan.

c). Variabel Pendidikan Dengan Pemberian Asi Eksklusif

**Tabel 4.11**  
**Hubungan Pendidikan Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Klinik Murni Kelurahan Sibuluan Kabupaten Tapanuli Tengah**

		Pemberian Asi Eksklusif				Total	P
		Tidak Asi Eksklusif		Asi Eksklusif			
		N	%	N	%		
<b>Pendidikan</b>							
	Rendah	9	14.8	22	36.1	31	50,8
	Tinggi	10	16.4	20	32.8	30	49.2
	<b>Total</b>	<b>19</b>	<b>31.1</b>	<b>42</b>	<b>68,9</b>	<b>61</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer, 2021*

Berdasarkan tabel 4.11 hasil analisis bivariat hubungan antara pendidikan dengan pemberian Asi Eksklusif di ketahui bahwa responden dengan kategori pendidikan rendah sebanyak 22 (36.1%) memberikan Asi Eksklusif dan responden dengan kategori pendidikan rendah sebanyak 9(14.8%) tidak memberikan Asi Eksklusif. Namun responden dengan kategori pendidikan tinggi memberikan Asi eksklusif sebanyak 20(32.8%) dan responden dengan kategori pendidikan tinggi tidak memberikan Asi Eksklusif sebanyak 10(16.4%).

Dari hasil uji statistik diatas, diperoleh nilai  $p = 0.717 > (\alpha = 0,05)$  yang menunjukkan bahwa hubungan antara pendidikan dengan pemberian Asi Eksklusif

tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pekerjaan dengan pemberian Asi Eksklusif di Klinik Murni Kelurahan Sibuluan.

d). Variabel Lingkungan Sosial Dengan Pemberian Asi Eksklusif

**Tabel 4.12**  
**Hubungan Lingkungan Sosial Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Klinik Murni Kelurahan Sibuluan Kabupaten Tapanuli Tengah**

	Pemberian Asi Eksklusif				Total		P
	Tidak Asi Eksklusif		Asi Eksklusif		N	%	
	N	%	N	%			
<b>Lingkungan Sosial</b>							
Kurang	6	9.8	3	4.9	9	14.8	<b>0.021</b>
Baik	13	21.3	39	63.9	52	85.2	
<b>Total</b>	<b>19</b>	<b>31.1</b>	<b>42</b>	<b>68,9</b>	<b>61</b>	<b>100</b>	

*Sumber : Data Primer, 2021*

Berdasarkan tabel 4.12 hasil analisis bivariat hubungan antara lingkungan sosial dengan pemberian Asi Eksklusif diketahui bahwa responden dengan kategori lingkungan sosial kurang sebanyak 3(4.9%) memberikan Asi Eksklusif dan responden dengan kategori lingkungan sosial kurang sebanyak 6(9.8%) tidak memberikan Asi Eksklusif. Namun responden dengan kategori lingkungan sosial baik memberikan Asi eksklusif sebanyak 39(63.9%) dan responden dengan kategori lingkungan sosial baik tidak memberikan Asi Eksklusif sebanyak 13(21.3%).

Dari hasil uji statistik diatas, diperoleh nilai  $p = 0,021 < (\alpha = 0,05)$  yang menunjukkan bahwa hubungan antara lingkungan sosial dengan pemberian Asi Eksklusif signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara lingkungan sosial dengan pemberian Asi Eksklusif di Klinik Murni Kelurahan Sibuluan.

e).Variabel Psikologi Dengan Pemberian Asi Eksklusif

**Tabel 4.13**  
**Hubungan Psikologi Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Klinik Murni**  
**Kelurahan Sibuluan Kabupaten Tapanuli Tengah**

		Pemberian Asi Eksklusif				Total	P	
		Tidak Asi Eksklusif		Asi Eksklusif				
		N	%	N	%			N
<b>Psikologi</b>								
	Kurang	9	14,8	3	4,9	12	19.7	<b>0.001</b>
	Baik	10	15.4	39	63.9	49	80.3	
<b>Total</b>		<b>19</b>	<b>31.1</b>	<b>42</b>	<b>68,9</b>	<b>61</b>	<b>100</b>	

*Sumber : Data Primer,2021*

Berdasarkan tabel 4.13 hasil analisis bivariat hubungan antara lingkungan sosial dengan pemberian Asi Eksklusif di ketahui bahwa responden dengan kategori psikologi kurang sebanyak 3(4.9%) memberikan Asi Eksklusif dan responden dengan kategori psikologi kurang sebanyak 9(4.9%) tidak memberikan Asi Eksklusif. Namun responden dengan kategori psikologi baik memberikan Asi eksklusif sebanyak 39(63.9%) dan responden dengan kategori psikologi baik tidak memberikan Asi Eksklusif sebanyak 10(15.4%).

Dari hasil uji statistik diatas, diperoleh nilai  $p = 0,001 < (\alpha = 0,05)$  yang menunjukkan bahwa hubungan antara psikologi dengan pemberian Asi Eksklusif signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara psikologi dengan pemberian Asi Eksklusif di Klinik Murni Kelurahan Sibuluan.



f). Variabel Petugas Kesehatan Dengan Pemberian Asi Eksklusif

**Tabel 4.14**  
**Hubungan Petugas Kesehatan Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Klinik Murni Kelurahan Sibuluan Kabupaten Tapanuli Tengah**

	Pemberian Asi Eksklusif				Total		<i>P</i>
	Tidak Asi Eksklusif		Asi Eksklusif		N	%	
	N	%	N	%			
<b>Peran Petugas Kesehatan</b>							
Kurang	8	13.1	4	6.6	12	19.7	<b>0.006</b>
Baik	11	18.0	38	62.3	49	80.3	
<b>Total</b>	<b>19</b>	<b>31.1</b>	<b>42</b>	<b>68,9</b>	<b>61</b>	<b>100</b>	

*Sumber : Data Primer, 2021*

Berdasarkan tabel 4.13 hasil analisis bivariat hubungan antara lingkungan sosial dengan pemberian Asi Eksklusif di ketahui bahwa responden dengan kategori peran petugas kesehatan kurang sebanyak 4(6.6%) memberikan Asi Eksklusif dan responden dengan kategori peran petugas kesehatan kurang sebanyak 8(13.1%) tidak memberikan Asi Eksklusif. Namun responden dengan kategori peran petugas kesehatan baik memberikan Asi eksklusif sebanyak 38(62.3%) dan responden dengan kategori peran petugas kesehatan baik tidak memberikan Asi Eksklusif sebanyak 11(18.0%).

Dari hasil uji statistik diatas, diperoleh nilai  $p = 0,006 < (\alpha = 0,05)$  yang menunjukkan bahwa hubungan antara peran petugas kesehatan dengan pemberian Asi Eksklusif signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara peran petugas kesehatan dengan pemberian Asi Eksklusif di Klinik Murni Kelurahan Sibuluan.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Hubungan Pengetahuan Dengan Pemberian Asi Eksklusif

Pengetahuan merupakan sesuatu yang diketahui oleh ibu mengenai manfaat dalam pemberian Asi Eksklusif dengan gizi yang terkandung didalamnya seperti pentingnya memberi Asi dan cara menyusuinya. Tingkat pengetahuan memiliki peran yang sangat penting dalam perubahan perilaku seseorang untuk melakukan sesuatu. Pengetahuan yang cukup tentang Asi akan memberikan pengaruh terhadap keberhasilan dalam proses menyusui.

(Safitri,2019).

Responden yang memberikan Asi eksklusif dan memiliki pengetahuan yang baik sebesar 40(65.6%), lebih besar daripada responden yang memberikan Asi Eksklusif dengan pengetahuan kurang sebanyak 2(3.3%). Namun dapat dilihat dari hasil yang telah dilakukan responden yang memiliki pengetahuan kurang tetapi tidak memberikan Asi Eksklusif sebesar 6(9.8%).

Dari uji yang telah dilakukan maka diperoleh hasil bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan pemberian Asi Eksklusif  $p = 0,009 < (\alpha = 0,05)$ . Namun dapat dilihat dari hasil yang telah dilakukan responden yang memiliki pengetahuan baik tetapi tidak memberikan Asi Eksklusif sebesar 13(21.3%).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nanda di puskesmas Sigambal Kecamatan Rantau Selatan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan pemberian Asi Eksklusif (Yunita,2018). Dikuatkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tentr di Puskesmas Bajeng Kabupaten Gowa menyatakan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan pemberian Asi Eksklusif (Uji,2018).

Dalam Al-Qur'an telah diatur ayat mengenai pengetahuan pada surah Al-Mujadalah Ayat 11 sebagai berikut :

انْشُرُوا يَلَقَ وَإِذَا لَكُمْ اللَّهُ يَفْسَحَ فَأَفْسَحُوا فِيمَا جَلَسْتُمْ تَفْسَحُوا لَكُمْ قِيلَ إِذَا آمَنُوا الدِّينَ أَيُّهَايَ  
 ۱۱ يُرْخَبَ تَعْمَلُونَ بِمَا وَاللَّهُ رَجِيئًا الْعِلْمَ أَوْتُوا وَالدِّينَ مِنْكُمْ آمَنُوا الدِّينَ اللَّهُ يَرْفَعُ فَاَنْشُرُوا

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan."

Dari ayat diatas memerintahkan orang beriman agar selalu berlapang atau sabar dalam menuntut ilmu dengan menjaga etika dan sopan santun dalam menuntut ilmu. Orang yang rajin dan taat dalam menuntut ilmu maka derajatnya akan diangkat oleh Allah (Setiawan, 2018).

Menurut peneliti, adanya hubungan antara pengetahuan dengan pemberian Asi Eksklusif disebabkan paham dan baiknya tingkat pengetahuan ibu mengenai Asi Eksklusif sehingga ibu cenderung melakukan pemberian Asi Eksklusif kepada bayinya. Tingkat informasi yang didapatkan oleh para ibu tentang Asi Eksklusif sangat mudah melalui media sosial atau mesin pencarian digital akses untuk mengetahui informasi terbaru mengenai Asi Eksklusif.

#### **4.2.2 Hubungan Pekerjaan Dengan Pemberian Asi Eksklusif**

Pekerjaan adalah kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi menjadi alasan ibu untuk tidak memberikan asi eksklusif karena menjadi keterbatasan ibu dalam menyusui sehingga akan mempengaruhi ibu dalam

pemberian Asi Eksklusif. Adanya tuntutan ekonomi yang menyebabkan keluarga tidak dapat mempertahankan kesejahteraan dari satu sumber pendapatan. (Uji,2018).

Responden yang memberikan Asi eksklusif dengan kategori bekerja sebesar 23(37.7%), lebih besar daripada responden yang memberikan Asi Eksklusif dengan kategori tidak bekerja sebanyak 19(31.1%). Namun dapat dilihat dari hasil yang telah dilakukan responden yang memiliki kategori tidak bekerja dan tidak memberikan Asi Eksklusif sebesar 11(18.0%).

Dari uji yang telah dilakukan maka diperoleh hasil bahwa tidak ada hubungan antara pekerja dengan pemberian Asi Eksklusif  $p = 0.360 > (\alpha = 0,05)$ . Namun dapat dilihat dari hasil yang telah dilakukan responden yang memiliki pekerjaan dengan kategori bekerja tetapi tidak memberikan Asi Eksklusif sebesar 8(31.1%).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tentri di Puskesmas Bajeng Kabupaten Gowa menyatakan bahwa tidak ada hubungan pekerjaan dengan pemberian Asi Eksklusif (Uji,2018). Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nanda di puskesmas Sigambal Kecamatan Rantau Selatan bahwa ada hubungan antara pekerjaan dengan pemberian Asi Eksklusif (Yunita,2018).

Dalam Al-Qur'an telah diatur ayat mengenai pekerjaan pada surah Az-Zumar ayat 39 sebagai berikut :

تَعْلَمُونَ ۖ فَسَوْفَ إِنِّي عَامِلٌ ۚ اَعْمَلُوا عِلْمَكُمْ تَتَّبِعُونَ ۚ قُلُوبُكُمْ

Artinya : Katakanlah ‘‘ Hai kaumku, bekerjalah sesuai dengan keadaanmu, sesungguhnya aku akan bekerja (pula) ,maka kelak kamu akan mengetahuinya.

Ayat ini memiliki makna bahwa kita diperintahkan untuk tidak diam secara pasif berdiam diri tanpa adanya usaha, maka kita diperintahkan untuk bekerja bagaimana pun keadaan kita dan memanfaatkan rezeki dengan mensyukurinya. Allah memerintahkan bahwa manusia senantiasa untuk bekerja keras dengan baik agar dapat memerangi kemiskinan (Juliena,2015).

Menurut peneliti, tidak adanya hubungan antara pekerjaan ibu dengan pemberian Asi Eksklusif pada bayi karena setengah dari responden bekerja menjadi wiraswasta sehingga dapat membawa bayinya dan meluang waktu untuk memberikan Asi Eksklusif. Responden yang tidak memberikan Asi Eksklusif karena Asi yang dihasilkan sangat sedikit, sehingga ibu memberikan susu formula dan air gula agar bayi tidak menangis.

#### **4.2.3 Hubungan Pendidikan Dengan Pemberian Asi Eksklusif**

Pendidikan adalah sesuatu yang dapat mengukur pemahaman ibu secara formal untuk pemberian Asi Eksklusif sehingga akan menunjukkan seseorang dapat berperilaku dan menerima informasi yang diberikan oleh orang lain dalam pemberian Asi Eksklusif (Pitaloka,2018).

Dari hasil uji yang telah dilakukan dapat di ketahui bahwa responden yang memberikan Asi eksklusif dengan kategori pendidikan rendah 22(36.1%), lebih besar dari responden yang memberikan Asi Eksklusif dengan kategori pendidikan tinggi sebanyak 20(32.8%). Namun dapat dilihat dari hasil yang telah dilakukan responden yang memiliki kategori pendidikan tinggi tetapi tidak memberikan Asi Eksklusif sebesar 10(16.4%).

Dari uji yang telah dilakukan maka diperoleh hasil bahwa tidak ada hubungan antara pendidikan dengan pemberian Asi Eksklusif  $p = 0.717 > (\alpha = 0,05)$ .

Namun dapat dilihat dari hasil yang telah dilakukan responden yang memiliki pendidikan dengan kategori rendah dan tidak memberikan Asi Eksklusif sebesar 9(14.8%).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulida di Kecamatan Sewon menyatakan bahwa tidak ada hubungan pendidikan dengan pemberian Asi Eksklusif (Lailatussu'da,2017). Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nanda di puskesmas Sigambal Kecamatan Rantau Selatan bahwa ada hubungan antara pendidikan dengan pemberian Asi Eksklusif (Yunita,2018).

Dalam Al-Qur'an telah diatur ayat mengenai pendidikan pada surah Al-Alaq ayat 1-5 sebagai berikut :

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَمَّا يَكْفُرًا

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam (pena). Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.

Ayat ini memiliki maksud bahwa rahmat pertama diberikan oleh Allah sebagai peringatan pemulaan penciptaan manusia dari segumpal darah dan ia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahui. Surah ini juga mengingatkan bahwa Allah telah memuliakan dan menjunjung martabat manusia melalui perantara *kalam* (pena) sebagai kunci pengetahuan (Setiawan,2018).

Menurut peneliti, tidak adanya hubungan antara pendidikan dengan pemberian Asi Eksklusif karena Ibu yang berpendidikan rendah lebih banyak memberikan Asi Eksklusif dibanding ibu yang berpendidikan tinggi. Hal ini

disebabkan karena banyaknya informasi-informasi terbaru yang berkembang di era digital saat ini yang dapat diakses secara mudah dan cepat. Maka dari itu pemberian Asi Eksklusif tidak hanya melalui tingkat pendidikan. Alasan lain ibu tidak memberikan Asi Eksklusif yaitu ibu yang memiliki pendidikan tinggi sibuk bekerja sehingga tidak dapat maksimal memberikan Asi kepada bayinya.

#### **4.2.4 Hubungan Lingkungan Sosial Dengan Pemberian Asi Eksklusif**

Lingkungan sosial merupakan dukungan dari orang sekitar termasuk dukungan keluarga seperti suami dan kerabat terdekat. Peran lingkungan sosial adalah faktor yang sangat penting terhadap pemberian Asi Eksklusif. Dukungan-dukungan sosial yang didapatkan akan mampu mencapai keberhasilan ibu dalam pemberian Asi Eksklusif.(Uji,2018).

Dari hasil uji yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa responden yang memberikan Asi eksklusif pada lingkungan kurang 3(4.9%), lebih rendah dari responden yang memberikan Asi Eksklusif dengan kategori lingkungan baik sebanyak 39(63.9%). Namun dapat dilihat dari hasil yang telah dilakukan responden yang memiliki kategori lingkungan kurang dan tidak memberikan Asi Eksklusif sebesar 6(9.8%).

Dari uji yang telah dilakukan maka diperoleh hasil bahwa ada hubungan antara lingkungan sosial dengan pemberian Asi Eksklusif  $p = 0.021 < (\alpha = 0,05)$ . Namun dapat dilihat dari hasil yang telah dilakukan responden yang memiliki lingkungan sosial dengan kategori baik tetapi tidak memberikan Asi Eksklusif sebesar 13(21.3%).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tenti di wilayah kerja puskesmas Bajeng Kabupaten Gowa menyatakan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dan lingkungan dengan pemberian Asi Eksklusif (Uji,2018). Dikuatkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Maulida di Kecamatan Sewon menyatakan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dan dukungan suami dengan pemberian Asi Eksklusif (Lailatussu'da,2017).

Dalam Al-Qur'an telah diatur ayat mengenai lingkungan sosial pada surah Al-Isra'ayat 53 sebagai berikut :

وَقُلْ لِعِبَادِي يَقُولُوا الَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ الشَّيْطَانَ يَنْزِعُ بَيْنَهُمْ إِنَّ الشَّيْطَانَ كَانَ لِلْإِنْسَانِ عَدُوًّا مُّبِينًا

Artinya :”Dan katakanlah kepada hamba-hamba-Ku, “Hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang lebih baik (benar). Sungguh, setan itu (selalu) menimbulkan perselisihan di antara mereka. Sungguh, setan adalah musuh yang nyata bagi manusia”

Ayat ini memiliki makna bahwa pemberian semangat, tanggapan positif kepad sesama dan pendapat yang positif selalu di ucapkan. Dorongan dan motivasi dianggap sebagai perkaataan baik sebagai rasa hormat dan menghargai pendapat dan perilaku seseorang (Setiawan,2018).

Menurut Peneliti, adanya hubungan antara lingkungan dengan pemberian Asi Eksklusif karena dukungan dari suami, dukungan keluarga bahkan adanya dukungan dari lingkungan sosial ibu.Melalui dukungan dari orang terdekat pada masa menyusui menjadikan ibu lebih semangat untuk memberikan Asi Eksklusif pada bayinya. Adanya dukungan dari lingkungan ini dapat mengurangi keluhan dan kesulitan ibu saat memberikan Asi Eksklusif.



#### 4.2.5 Hubungan Psikologi Dengan Pemberian Asi Eksklusif

Keadaam Psikolodi ibu dapat berubahdari dukungan-dukkungan sosial dari lingkungan terutama adalah dukungan suami.hal ini yang akan meningkatkan keberhasilan ibu menyusui secara eksklusif pada anaknya. Faktor psikologis ibu sangat berpengaruh terhadap pemberian Asi karena berhubungan dengan tingkat kepercayaan diri ibu dalam pemberiannya (Uji,2018)

Dari hasil uji yang telah dilakukan dapat di ketahui bahwa responden yang memberikan Asi eksklusif dengan kategori psikologi kurang 3(4.9%), lebih rendah dari responden yang memberikan Asi Eksklusif dengan kategori psikologi baiksebanyak 39(63,9%). Namun dapat dilihat dari hasil yang telah dilakukan responden yang memiliki kategori psikologi kurangan tidak memberikan Asi Eksklusuif sebesar 9(14.8%).

Dari uji yang telah dilakukan maka diperoleh hasil bahwa ada hubungan antara psikologi dengan pemberian Asi Eksklusif  $p = 0.001 < (\alpha = 0,05)$ . Namun dapat dilihat dari hasil yang telah dilakukan responden yang memiliki psikologi dengan kategori baik tetapi tidak memberikan Asi Eksklusuif sebesar 10(16.4%).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulida di Kecamatan Sewon menyatakan bahwa ada hubungan psikologi ibu dalam persepsi menyusui dengan pemberian Asi Eksklusif (Lailatussu'da,2017). Dipertegas oleh penelitian yang dilakukan oleh Tentr di puskesmas Bajeng Kabupaten Gowa bahwa ada hubungan antara efikasi diri (kepercayaan diri) dengan pemberian Asi Eksklusif (Uji,2018).

Dalam Al-Qur'an telah diatur ayat mengenai psikologi pada surah Asy-Syura ayat 23 sebagai berikut :

ذَلِكَ الَّذِي يُبَشِّرُ اللَّهُ عِبَادَهُ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ قُلْ لَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ أَجْرًا إِلَّا الْمَوَدَّةَ فِي  
الْقُرْبَىٰ وَمَنْ يَقْتَرِفْ حَسَنَةً نَّزِدْ لَهُ فِيهَا حُسْنًا إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ شَكُورٌ

Artinya : ‘Itulah (karunia) yang diberitahukan Allah untuk menggembirakan hamba-hamba-Nya yang beriman dan mengerjakan kebajikan. Katakanlah (Muhammad), “Aku tidak meminta kepadamu sesuatu imbalan pun atas seruanku kecuali kasih sayang dalam kekeluargaan.” Dan barangsiapa mengerjakan kebaikan akan Kami tambahkan kebaikan baginya. Sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Mensyukuri’.

Ayat ini memiliki makna bahwa kasih sayang yang diberikan berupa rasa kepercayaan diri untuk melakukan sesuatu. Memberikan penghargaan terhadap diri sendiri dan orang lain saat melakukan hal-hal positif sehingga rasa ketenangan dan kenyamanan dapat dirasakan. (Setiawan,2018).

Menurut peneliti, adanya hubungan antara psikologi ibu dengan pemberian Asi Eksklusif karena lingkungan sosialnya memberikan apresiasi kepada ibu saat masa menyusui, sehingga rasa percaya diri ibu meningkat untuk memberikan Asi Eksklusif dan rasa kepuasan diri ibu dalam memberikan Asi Eksklusif meningkat saat mendapatkan tanggapan positif maka dapat memenuhi kebutuhan Asi Eksklusif untuk banyinya. Sehingga tidak adanya rasa kecewa pada diri ibu pada masa menyusui saat terjadi beberapa permasalahan.

#### **4.2.6 Hubungan Peran Tenaga Kesehatan Dengan Pemberian Asi Eksklusif**

Peran petugas kesehatan diberikan dalam penyuluhan agar dapat membangkitkan keyakinan ibu untuk melakukan Asi eksklusif. Peran petugas kesehatan dalam pemberian Asi Eksklusif adalah dengan memberikan informasi ,motivasi dan solusi terhadap permasalahan pemberian Asi Eksklusif. (Safitri,2019)

Dari hasil uji yang telah dilakukan dapat di ketahui bahwa responden yang memberikan Asi eksklusif dengan kategori peran petugas kesehatan kurang 4(6.6%), lebih rendah dari responden yang memberikan Asi Eksklusif dengan kategori peran petugas kesehatan baik sebanyak 38(62.3%). Namun dapat dilihat dari hasil yang telah dilakukan responden yang memiliki kategori peran petugas kesehatan kurang dan tidak memberikan Asi Eksklusif sebesar 8(13.1%).

Dari uji yang telah dilakukan maka diperoleh hasil bahwa ada hubungan antara peran petugas kesehatan dengan pemberian Asi Eksklusif  $p = 0.006 < (\alpha = 0,05)$ . Namun dapat dilihat dari hasil yang telah dilakukan responden yang memiliki peran petugas kesehatan dengan kategori baik tetapi tidak memberikan Asi Eksklusif sebesar 11(18.0%).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Qonitadi wilayah kerja puskesmas Tanjung Tiram menyatakan bahwa ada peran petugas kesehatan dengan pemberian Asi Eksklusif (Zahara,2018). Dipertegas oleh penelitian yang dilakukan oleh Tenti di puskesmas Bajeng Kabupaten Gowa bahwa ada hubungan antara peran petugas kesehatan dengan pemberian Asi Eksklusif (Uji,2018).

Menurut peneliti, adanya hubungan antara peran tenaga kesehatan dengan pemberian Asi Eksklusif karena tenaga kesehatan merupakan wadah bagi setiap responden untuk menerima informasi mengenai Asi Eksklusif, wadah para ibu dimasa menyusui untuk mendapatkan penjelasan dari berbagai permasalahan saat masa menyusui. Tenaga kesehatan diharapkan agar dapat meningkatkan dukungan kepada para ibu dimasa menyusui agar terciptanya generasi yang sukses

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Klinik Murni Kelurahan Sibuluan Kabupaten Tapanuli Tengah dapat disimpulkan bahwa :

a. Lebih dari setengah ( 68,9% ) ibu yang memberikan Asi Ekklusif di Klinik Murni Kelurahan Sibuluan Kabupaten Tapanuli Tengah.

b. Ada hubungan antara pengetahuan dengan pemberian Asi Eksklusif di Klinik Murni Kelurahan Sibuluan. Didasari oleh hasil uji statistik Chi Square yang menggunakan fisher's Exact di peroleh nilai  $p = 0,009$  atau nilai  $p < 0.05$ .

c. Ada Ada hubungan antara lingkungan sosial dengan pemberian Asi Eksklusif di Klinik Murni Kelurahan Sibuluan. Didasari oleh hasil uji statistic Chi Square yang menggunakan fisher's Exact di peroleh nilai  $p = 0,021$  atau nilai  $p < 0.05$

d. Ada hubungan antara psikologi dengan pemberian Asi Eksklusif di Klinik Murni Kelurahan Sibuluan. Didasari oleh hasil uji statistic Chi Square yang menggunakan fisher's Exact di peroleh nilai  $p = 0,001$  atau nilai  $p < 0.05$ .

e. Ada hubungan antara peran petugas kesehatan dengan pemberian Asi Eksklusif di Klinik Murni Kelurahan Sibuluan. Didasari oleh hasil uji statistic Chi Square yang menggunakan fisher's Exact di peroleh nilai  $p = 0,006$  atau nilai  $p < 0.05$ .

f. Tidak ada hubungan antara pekerjaan dengan pemberian Asi Eksklusif di Klinik Murni Kelurahan Sibuluan. Berdasarkan dari hasil uji statistik Chi Square menggunakan Pearson Chi-Square diperoleh nilai  $p=0.360$  atau nilai  $p>0.05$ .

g. Tidak ada hubungan antara pendidikan dengan pemberian Asi Eksklusif di Klinik Murni Kelurahan Sibuluan. Berdasarkan dari hasil uji statistic Chi Square menggunakan Pearson Chi-Square diperoleh nilai  $p=0.717$  atau nilai  $p>0.05$ .

## 5.2 Saran

### a. Tenaga Kesehatan Klinik Murni Kelurahan Sibuluan

Diharapkan agar dapat meningkatkan kinerja dan upaya untuk lebih meningkatkan kesadaran ibu untuk memberikan Asi Eksklusif dengan memberikan penyuluhan dan upaya promotif.

### b. Masyarakat dan Keluarga

Diharapkan agar memberikan dukungan penuh kepada para ibu menyusui agar memberikan Asi Eksklusif kepada bayinya agar menciptakan generasi yang sehat.

### c. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Diharapkan dapat menambah kajian pustaka untuk universitas dan para mahasiswa untuk mendukung informasi mengenai Asi Eksklusif sebagai bahan pembandingan untuk dimasa yang akan datang.

### d. Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat digunakan sebagai sumber Data dan pengembangan penelitian mengenai pemberian Asi Eksklusif oleh peneliti selanjutnya

## DAFTAR PUSTAKA

- A.Tentri Uji . 2018. Determinan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Bajeng Kabupaten Gowa Tahun 2018 (skripsi) Makassar : Institusi Pertanian Universitas Hasanuddin.
- Alfiatur Rohmah. 2017. Konsep Laktasi Dalam Al-qur'an (Penafsiran Surah Al Baqarah Ayat 233, Al Ahqaf Ayat 15 Dan Luqman Ayat 14 Dalam Perspektif Ilmu Kesehatan) (skripsi). Semarang :Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Ari, Febriyanti, Ayu. (2021). Determinan pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Menyusui di Puskesmas I Denpasar Barat. *Jurnal Kebidanan*, Vol. 10 No.1.
- Asnawati, dkk. (2019). Pemberian Asi Pada Anak Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Ilmu Alquran Dan Tafsir*, Vol. 4 No.1.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (2018). Riset Dasar Kesehatan 2018.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara (2019). Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara 2018.
- Dhita Julienna. 2015. Etos Kerja Dalam Perspektif Al-Qur'an (skripsi). Semarang :Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Eka, Budi. dkk. (2018). Determinan Perilaku Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu. *Jurnal Kesehatan* .Vol. 3 No. 3.
- Eka, Safitri, Y. (2020). Determinan Pemberian Asi Eksklusif di Desa Tanjung Gunung Bangka Tengah, Kepulauan Bangka Belitung. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes RI Pangkal Pinang* .Vol. 8 No. 2.
- Kementerian Kesehatan RI. . (2019 ). Pusat Data dan Informasi Kesmenterian Kesehatan RI 2018
- Kementerian Kesehatan RI (2019). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018
- Kementerian Kesehatan RI (2020). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019.
- Maulida L. 2017. Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Usia Remaja Di Kecamatan Sewon Tahun 2017 (skripsi). Yogyakarta: Politeknik Kesehatan Yogyakarta.

- Masrul, Isoni N. (2017). Konsep Rada'ah Dalam Al-quran (Kajian Tafsir Tematik Ayat-Ayat Tentang Menyusui Bayi Dalam Perspektif Mufassir Dan Sains). *Jurnal QOF*, Vol. 1 No.2
- Nanda. Y. 2018. Hubungan Karakteristik Pengetahuan, Sikap Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Sigambal Kecamatan Rantau Parapat Selatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 (skripsi). Sumatera Utara : Universitas Sumatera Utara.
- Ni Komang arni, dkk. (2020). Perilaku Pemberian Asi Eksklusif Pada Wanita Pekerja Tenaga Kesehatan Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah. *Jurnal Medika Udayana*, Vol. 9 No. 6
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 33 Tahun 2012 Tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif.
- Qanita Z. 2019. Hubungan P, Sikap Ibu Dan Peran Petugas Kesehatan Dengan Pemberian Asi Eksklusif Puskesmas Tanjung Tiram Desa Suka Maju Batubara (skripsi). Sumatera Utara : Universitas Sumatera Utara.
- Rafika, Okatvia. (2017). Determinan Yang Berhubungan Dengan Pemberian MP-asi Dini Pada Bayi Usia 0-6 Bulan. *Jurnal Kesehatan*, Vol. 8 No. 1.
- Ramadhani S.H. 2019. Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Program Inisiasi Menyusui Dini (IMD) di Wilayah Kerja Puskesmas Titi Papan (skripsi). Sumatera Utara : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
- Setiawan, Daryanto (2018). Ilmu Pengetahuan Dalam Al-Qur'an. *Jurnal Al-Hadi*, Vol. 3 No.2.

**LAMPIRAN****FORMAT PERSETUJUAN**  
**( *Informed Consent* )**

Setelah dijelaskan maksud penelitian.

Saya bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Sufi'izza, Mahasiswi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan Judul “ Determinan Pemberian Asi Eksklusif Di Klinik Murni Kelurahan Sibuluan Kabupaten Tapanuli Tengah ”

Demikianlah pernyataan persetujuan ini saya tanda tangani dengan sadar tanpa keterpaksaan dari pihak manapun.

Sibuluan, 2021

Responden

(.....)





3.	IMD merupakan Inisiasi menyusui dini dengan meletakkan bayi baru lahir di dada ibunya tanpa adanya tindakan lainnya		
4.	Pemberian asi eksklusif diberikan pada anak baru lahir hingga usia 6 bulan		
5	ASI yang pertama keluar dinamakan kolostrum berwarna kekuningan		
6	Manfaat ASI pada bayi baru lahir sebagai pemenuhan nutrisi lengkap untuk pertumbuhan dan perkembangan.		
7	Tidak adanya pemberian makanan tambahan seperti susu formula dan pisang pada bayi sebelum usia 6 bulan.		

### C. Pekerjaan

Untuk menjawab pertanyaan dibawah ini, berikan tanda cheklist (✓) dalam menggambarkan tingkat pekerjaan dalam pemberian ASI Eksklusif.

No	Pertanyaan	Tidak bekerja	Bekerja		
		IRT	Buruh	PNS	lainnya
1	Apakah pekerjaan ibu saat memberikan asi eksklusif ?				

### D. Pendidikan

Untuk setiap pertanyaan dibawah ini, berikan tanda cheklist (✓) dalam menggambarkan tingkat pendidikan dalam pemberian ASI Eksklusif.

No	Pertanyaan	Rendah		Tinggi	
		SD	SMP	SMA	PT
1	Apakah pendidikan terakhir ibu ?				

### E.Lingkungan Sosial

Untuk setiap pertanyaan dibawah ini, berikan tanda checklist (✓) dalam menggambarkan tingkat dukungan lingkungan Sosial dalam pemberian ASI Eksklusif.

NO	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah suami anda setuju dan mendukung untuk memberikan ASI Eksklusif ?		
2	Apakah lingkungan sosial anda memberikan dukungan untuk memberikan ASI Eksklusif ?		
3	Apakah ada di sekitar lingkungan anda tidak menolak dalam pemberian ASI Eksklusif ?		
4	Apakah anda merasa lingkungan anda nyaman saat memberikan ASI ?		
5	Apakah anda pernah diberikan tanggapan positif karena memberikan ASI Eksklusif ?		
6	Apakah lingkungan keluarga anda ikut serta dalam diskusi pemberian ASI Eksklusif ?		

### F. Psikologi

Untuk setiap pertanyaan dibawah ini, berikan tanda checklist (✓) dalam menggambarkan psikologi dalam pemberian ASI Eksklusif.

NO	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah anda merasa puas memberikan ASI Eksklusif kepada anak anda ?		
2	Apakah anda yakin akan mendapatkan ASI yang cukup ?		
3	Apakah anda berhasil menghadapi tantangan saat memberikan ASI Eksklusif ?		

4	Apakah anda selalu bisa memberikan asi dalam waktu yang lama ?		
5	Apakah anda tidak menggabungkan pemberian Asi dengan Susu formula ?		
6	Apakah anda dapat memenuhi kebutuhan ASI anda ?		
7	Apakah anda pernah merasa kecewa saat ASI anda tidak keluar ?		
8	Apakah anda yakin akan bisa memberikan Asi Eksklusif hingga 6 bulan ?		

### G. Peran Petugas Kesehatan

Berilah tanda (√) pada kolom yang telah tersedia sesuai dengan pendapat ibu

NO	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Tenaga kesehatan memberikan arahan tentang ASI Eksklusif saat pasien melakukan kunjungan kehamilan		
2	Tenaga kesehatan menganjurkan segera memberikan ASI saat setelah melahirkan		
3	Tenaga kesehatan meletakkan bayi di dada atau perut ibu segera setelah bayi lahir sebagai bentuk IMD		
4	Tenaga kesehatan menjelaskan manfaat ASI dengan baik dan benar		
5	Memberikan solusi kepada pasien saat terjadi permasalahan dalam pemberian ASI Eksklusif		
6	Tenaga kesehatan tidak menganjurkan pemberian susu formula sebelum usia 6 bulan		
7.	Tenaga kesehatan memberikan solusi kebutuhan gizi dan nutrisi saat menyusui.		

## HASIL UJI VALIDASI DAN RELIABILITAS KUESIONER

### 1. Kuesioner Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Asi Eksklusif

Validitas dengan kolerasi *Pearson Product Moment*

No Soal	r hitung	r tabel	Ket
1	0,681	0,553	Valid
2	0,814	0,553	Valid
3	0,850	0,553	Valid
4	0,814	0,553	Valid
5	0,850	0,553	Valid
6	0,814	0,553	Valid
7	0,850	0,553	Valid

Reliability dengan *Alpha Cronbach's*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Item
,795	7

## 2. Kuesioner Lingkungan Ibu Dalam Pemberian Asi Eksklusif

Validitas dengan kolerasi *Pearson Product Moment*

No Soal	r hitung	r tabel	Ket
1	0,838	0,553	Valid
2	0,954	0,553	Valid
3	0,802	0,553	Valid
4	0,780	0,553	Valid
5	0,954	0,553	Valid
6	0,741	0,553	Valid

Reliability dengan *Alpha Cronbach's*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Item
,807	6

### 3. Kuesioner Psikologi Ibu Dalam Pemberian Asi Eksklusif

Validitas dengan kolerasi *Pearson Product Moment*

No Soal	r hitung	r tabel	Ket
1	0,925	0,553	Valid
2	0,963	0,553	Valid
3	0,925	0,553	Valid
4	0,963	0,553	Valid
5	0,882	0,553	Valid
6	0,879	0,553	Valid
7	0,925	0,553	Valid
8	0,879	0,553	Valid

Reliability dengan *Alpha Cronbach's*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Item
,848	8

## 4. Kuesioner Peran Tenaga Kesehatan Dalam Pemberian Asi Eksklusif

Validitas dengan kolerasi *Pearson Product Moment*

No Soal	r hitung	r tabel	Ket
1	0,951	0,553	Valid
2	0,972	0,553	Valid
3	0,951	0,553	Valid
4	0,972	0,553	Valid
5	0,887	0,553	Valid
6	0,867	0,553	Valid
7	0,951	0,553	Valid

Reliability dengan *Alpha Cronbach's*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Item
,811	7



## HASIL ANALISI DATA

### 1. Karakteristik Responden

#### Usia Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 17-25 Tahun	23	37.7	37.7	37.7
26-35 Tahun	30	49.2	49.2	86.9
>35 Tahun	8	13.1	13.1	100.0
Total	61	100.0	100.0	

### 2. Univariat

#### Pemberian Asi Eksklusif

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Asi Eksklusif	19	31.1	31.1	31.1
Asi Eksklusif	42	68.9	68.9	100.0
Total	61	100.0	100.0	

#### Pengetahuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang	8	13.1	13.1	13.1
Baik	53	86.9	86.9	100.0
Total	61	100.0	100.0	

**Pekerjaan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Bekerja	31	50.8	50.8	50.8
Tidak Bekerja	30	49.2	49.2	100.0
Total	61	100.0	100.0	

**Pendidikan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	31	50.8	50.8	50.8
Tinggi	30	49.2	49.2	100.0
Total	61	100.0	100.0	

**Lingkungan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang	9	14.8	14.8	14.8
Baik	52	85.2	85.2	100.0
Total	61	100.0	100.0	

**Psikologi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang	12	19.7	19.7	19.7
Baik	49	80.3	80.3	100.0
Total	61	100.0	100.0	

### Peran Petugas Kesehatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang	12	19.7	19.7	19.7
Baik	49	80.3	80.3	100.0
Total	61	100.0	100.0	

### 3. Bivariat

#### Pengetahuan\* Pemberian Asi Eksklusif Crosstabulation

			Pemberian Asi Eksklusif		Total
			Tidak Asi Eksklusif	Asi Eksklusif	
Pengetahuan	Kurang	Count % of Total	6 9.8%	2 3.3%	8 13.1%
	Baik	Count % of Total	13 21.3%	40 65.6%	53 86.9%
Total		Count % of Total	19 31.1%	42 68.9%	61 100.0%

#### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	8.256 <sup>a</sup>	1	0.004		
Continuity Correction <sup>b</sup>	6.071	1	0.014		
Likelihood Ratio	7.624	1	0.006		
Fisher's Exact Test				0.009	0.009
Linear-by-Linear Association	8.121	1	0.004		
N of Valid Cases	61				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.49

b. Computed only for a 2x2 table

**Pekerjaan\* Pemberian Asi Eksklusif Crosstabulation**

			Pemberian Asi Eksklusif		Total
			Tidak Asi Eksklusif	Asi Eksklusif	
Pekerjaan	Tidak Bekerja	Count	11	19	30
		% of Total	18.0%	31.1%	49.2%
	Bekerja	Count	8	23	31
		% of Total	13.1%	37.7%	50.8%
Total		Count	19	42	61
		% of Total	31.1%	68.9%	100.0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	0.838 <sup>a</sup>	1	0.360		
Continuity Correction <sup>b</sup>	0.409	1	0.523		
Likelihood Ratio	0.841	1	0.359		
Fisher's Exact Test				0.416	0.262
Linear-by-Linear Association	0.825	1	0.364		
N of Valid Cases	61				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9.34

b. Computed only for a 2x2 table

**Pendidikan \* Pemberian Asi Eksklusif Crosstabulation**

			Pemberian Asi Eksklusif		Total
			Tidak Asi Eksklusif	Asi Eksklusif	
Pendidikan	Rendah	Count	9	22	31
		% of Total	14.8 %	36.1%	50.8%
	Tinggi	Count	10	20	30
		% of Total	16.4 %	32.8%	49.2%
Total		Count	19	42	61
		% of Total	31.1%	68.9%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	0.132 <sup>a</sup>	1	0.717		
Continuity Correction <sup>b</sup>	0.007	1	0.931		
Likelihood Ratio	0.132	1	0.717		
Fisher's Exact Test				0.786	0.466
Linear-by-Linear Association	0.129	1	0.719		
N of Valid Cases	61				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9.34

b. Computed only for a 2x2 table

### Lingkungan\* Pemberian Asi Eksklusif Crosstabulation

			Pemberian Asi Eksklusif		Total
			Tidak Asi Eksklusif	Asi Eksklusif	
Lingkungan	Kurang	Count	6	3	9
		% of Total	9.8%	4.9%	14.8%
	Baik	Count	13	39	52
		% of Total	21.3%	63.9%	85.2%
Total		Count	19	42	61
		% of Total	31.1%	68.9%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	86.211 <sup>a</sup>	1	0.013		
Continuity Correction <sup>b</sup>	4.420	1	0.036		
Likelihood Ratio	5.734	1	0.017		
Fisher's Exact Test				0.021	0.021
Linear-by-Linear Association	6.109	1	0.013		
N of Valid Cases	61				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.80

b. Computed only for a 2x2 table

**Psikologi\* Pemberian Asi Eksklusif Crosstabulation**

			Pemberian Asi Eksklusif		Total
			Tidak Asi Eksklusif	Asi Eksklusif	
Psikologi	Kurang	Count	9	3	12
		% of Total	14.8%	4.9%	19.7%
	Baik	Count	10	39	49
		% of Total	16.4%	63.9%	80.3%
Total		Count	19	42	61
		% of Total	31.1%	68.9%	100.0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	13.396 <sup>a</sup>	1	0.000		
Continuity Correction <sup>b</sup>	10.971	1	0.001		
Likelihood Ratio	12.589	1	0.000		
Fisher's Exact Test				0.001	0.001
Linear-by-Linear Association	13.176	1	0.000		
N of Valid Cases	61				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.74

b. Computed only for a 2x2 table

**Peran Petugas Kesehatan\* Pemberian Asi Eksklusif Crosstabulation**

			Pemberian Asi Eksklusif		Total
			Tidak Asi Eksklusif	Asi Eksklusif	
Peran Petugas Kesehatan	Kurang	Count	8	4	12
		% of Total	13.1%	6.6%	19.7%
	Baik	Count	11	38	49
		% of Total	18.0%	62.3%	80.3%
Total	Count	19	42	61	
	% of Total	31.1%	68.9%	100.0%	

**Chi-Square Tests**

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	8.788 <sup>a</sup>	1	0.003		
Continuity Correction <sup>b</sup>	6.847	1	0.009		
Likelihood Ratio	8.209	1	0.004		
Fisher's Exact Test				0.006	0.006
Linear-by-Linear Association	8.644	1	0.003		
N of Valid Cases	61				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.74

b. Computed only for a 2x2 table

**DOKUMENTASI**



## SURAT PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371  
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B.2482/Un.11/KM.1/PP.00.9/08/2021

31 Agustus 2021

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

**Yth. Bapak/Ibu Kepala Kepala Klinik Murni**

*Assalamulaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Siti Nur Sufi Izza  
NIM : 0801171076  
Tempat/Tanggal Lahir : Padang Sidempuan, 07 Maret 2000  
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Semester : IX (Sembilan)  
Alamat : Jalan zainul arifin, asrama TNI denpal sibolga Kelurahan Simare-mare Kecamatan Sibolga utara

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jln. AR.Surbakti Kelurahan Sibuluan Raya Kecamatan Pandan, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul: ***Determinan Pemberian Asi Eksklusif Di Klinik Murni Kelurahan Sibuluan Kabupaten Tapanuli Tengah***

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 31 Agustus 2021 a.n.  
DEKAN  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan



*Digitally Signed*

**Dr. Mhd. Furqan, S.Si., M.Comp.Sc.**  
NIP. 198008062006041003

Tembusan:

- Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara Medan

## HASIL TURNITIN

SITI NUR SUFI 'IZZA

ORIGINALITY REPORT

**28%**  
SIMILARITY INDEX

**27%**  
INTERNET SOURCES

**16%**  
PUBLICATIONS

**13%**  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://ojs.akbidpelamonia.ac.id">ojs.akbidpelamonia.ac.id</a> Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	1%
5	Submitted to Universitas Terbuka Student Paper	1%
6	Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper	1%
7	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	1%
9	Submitted to Universiti Teknologi MARA Student Paper	1%
10	<a href="http://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet Source	1%
11	<a href="http://digilib.unisayogya.ac.id">digilib.unisayogya.ac.id</a> Internet Source	1%
12	<a href="http://publikasi.dinus.ac.id">publikasi.dinus.ac.id</a> Internet Source	1%
13	Submitted to Gaziantep Aniversitesi Student Paper	1%
14	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1%
15	<a href="http://repository.usu.ac.id">repository.usu.ac.id</a> Internet Source	<1%
16	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1%
17	<a href="http://eprints.dinus.ac.id">eprints.dinus.ac.id</a> Internet Source	<1%
18	<a href="http://repository.unhas.ac.id">repository.unhas.ac.id</a> Internet Source	<1%
19	<a href="http://jurnal.uimedan.ac.id">jurnal.uimedan.ac.id</a> Internet Source	<1%
20	<a href="http://nanopdf.com">nanopdf.com</a> Internet Source	<1%
21	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	<1%
22	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<1%
23	<a href="http://repo.uinsatu.ac.id">repo.uinsatu.ac.id</a> Internet Source	<1%
24	<a href="http://repository.ucb.ac.id">repository.ucb.ac.id</a> Internet Source	<1%
25	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<1%
26	<a href="http://wellness.journalpress.id">wellness.journalpress.id</a> Internet Source	<1%
27	<a href="http://digilib2.unisayogya.ac.id">digilib2.unisayogya.ac.id</a> Internet Source	<1%
28	<a href="http://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a> Internet Source	<1%
29	<a href="http://repositori.usu.ac.id">repositori.usu.ac.id</a> Internet Source	<1%
30	<a href="http://repository.aisyahuniversity.ac.id">repository.aisyahuniversity.ac.id</a> Internet Source	<1%
31	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1%
32	<a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source	<1%
33	<a href="http://journals.upi-yai.ac.id">journals.upi-yai.ac.id</a>	

	Internet Source	<1 %
34	<a href="http://ejr.stikesmuhkudus.ac.id">ejr.stikesmuhkudus.ac.id</a> Internet Source	<1 %
35	<a href="http://akademik.uhn.ac.id">akademik.uhn.ac.id</a> Internet Source	<1 %
36	<a href="http://tr.scribd.com">tr.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
37	<a href="http://aperlindraha.wordpress.com">aperlindraha.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
38	<a href="http://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
39	<a href="http://thesis.binus.ac.id">thesis.binus.ac.id</a> Internet Source	<1 %
40	<a href="http://ejournal.upnvj.ac.id">ejournal.upnvj.ac.id</a> Internet Source	<1 %
41	<a href="http://repository.helvetia.ac.id">repository.helvetia.ac.id</a> Internet Source	<1 %
42	<a href="http://repository.unmuha.ac.id:8080">repository.unmuha.ac.id:8080</a> Internet Source	<1 %
43	Besti Verawati, Nopri Yanto, Indrawati Indrawati, Yufi Permata Dewi. "FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN KETIDAKBERHASILAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF MELALUI KELOMPOK PENDUKUNG ASI (KP-ASI)", PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat, 2020 Publication	<1 %
44	<a href="http://aly-iloenx.blogspot.com">aly-iloenx.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
45	<a href="http://ejournal.unsrat.ac.id">ejournal.unsrat.ac.id</a> Internet Source	<1 %
46	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	<1 %
47	<a href="http://download.garuda.ristekdikti.go.id">download.garuda.ristekdikti.go.id</a> Internet Source	<1 %
48	<a href="http://lib.fkik.untad.ac.id">lib.fkik.untad.ac.id</a> Internet Source	<1 %
49	Iramaya Sari, Aldina Lestari. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA IBU NIFAS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BONTOLAHARI KABUPATEN BULUKUMBA", Jurnal Kesehatan Panrita Husada, 2019 Publication	<1 %
50	<a href="http://jurnal.fkm.unand.ac.id">jurnal.fkm.unand.ac.id</a> Internet Source	<1 %
51	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	<1 %
	<a href="http://repository.unair.ac.id">repository.unair.ac.id</a>	
52	Internet Source	<1 %
53	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	<1 %
54	<a href="http://ejournalbidan.poltekkes-kaltim.ac.id">ejournalbidan.poltekkes-kaltim.ac.id</a> Internet Source	<1 %
55	<a href="http://repository.stiedewantara.ac.id">repository.stiedewantara.ac.id</a> Internet Source	<1 %
56	Submitted to Universitas Sumatera Utara Student Paper	<1 %
57	Welly Sando, Dami Yanthi, Muhammad Dedi Widodo, Tengku Khairani. "IMPLEMENTASI PROGRAM ASI EKSKLUSIF DI PUSKESMAS ALAI KECAMATAN TEBING TINGGI BARAT KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI TAHUN 2020", PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat, 2020 Publication	<1 %
58	<a href="http://medkesfkm.unsrat.ac.id">medkesfkm.unsrat.ac.id</a> Internet Source	<1 %
59	<a href="http://repository.uhn.ac.id">repository.uhn.ac.id</a> Internet Source	<1 %
60	<a href="http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id">ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id</a> Internet Source	<1 %
61	<a href="http://garuda.kemdikbud.go.id">garuda.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	<1 %

		<1 %
62	<a href="https://repository.unmuhpnk.ac.id">repository.unmuhpnk.ac.id</a> Internet Source	<1 %
63	Eka Safitri Yanti. "Determinan Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif di Desa Tanjung Gunung, Bangka Tengah, Kepulauan Bangka Belitung", <i>JURNAL KESEHATAN POLTEKKES KEMENKES RI PANGKALPINANG</i> , 2020 Publication	<1 %
64	Erna Martiyani, Farah Maulida Rahmah, Marisa Amalia Citra, Medinio Leonita KS. "Description of Exclusive Breastfeeding to Babies in Java Island", <i>Muhammadiyah International Public Health and Medicine Proceeding</i> , 2021 Publication	<1 %
65	<a href="https://down.ketabpedia.com">down.ketabpedia.com</a> Internet Source	<1 %
66	"1st Annual Conference of Midwifery", Walter de Gruyter GmbH, 2020 Publication	<1 %
67	Doni Putra Purbawa, Malikah, Ratih Nur Esti Anggraini, Riyanarto Sarno. "Automatic Text Summarization using Maximum Marginal Relevance for Health Ethics Protocol Document in Bahasa", 2021 13th International Conference on Information & Communication Technology and System (ICTS), 2021 Publication	<1 %
68	Rahmawati Rumalean, Andi Asrina, Fairus Prihatin Idris. "Gambaran Pemberian Air Susu Ibu Pada Masyarakat Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa", <i>Window of Public Health Journal</i> , 2021 Publication	<1 %
69	Submitted to Universitas Airlangga Student Paper	<1 %
70	Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang Student Paper	<1 %
71	<a href="https://digilib.unhas.ac.id">digilib.unhas.ac.id</a> Internet Source	<1 %
72	<a href="https://dinkes.sumutprov.go.id">dinkes.sumutprov.go.id</a> Internet Source	<1 %
73	<a href="https://eprints.umpo.ac.id">eprints.umpo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
74	<a href="https://jurnal.stikescirebon.ac.id">jurnal.stikescirebon.ac.id</a> Internet Source	<1 %
75	<a href="https://skripsikesehatan.blogspot.com">skripsikesehatan.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
76	<a href="https://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
77	Fatmaricha Rahmana, Hidayati Lestari. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PAYUNG SEKAKI KELURAHAN AIR HITAM PEKANBARU", <i>Al-Insyirah Midwifery: Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Sciences)</i> , 2020 Publication	<1 %
78	<a href="https://jurnal.unej.ac.id">jurnal.unej.ac.id</a> Internet Source	<1 %
79	<a href="https://jurnal.unimus.ac.id">jurnal.unimus.ac.id</a> Internet Source	<1 %
80	Indra Domili, Syafrawati Djamadi Suleman, Fitri Yani Arbie, M Anas Anasiru, Rahma Labatjo. "Karakteristik ibu dan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting di Kelurahan Padebuolo Kota Gorontalo", <i>AcTion: Aceh Nutrition Journal</i> , 2021 Publication	<1 %
81	<a href="https://docobook.com">docobook.com</a> Internet Source	<1 %
82	<a href="https://e-journal.unair.ac.id">e-journal.unair.ac.id</a> Internet Source	<1 %
83	<a href="https://ejournalmalahayati.ac.id">ejournalmalahayati.ac.id</a> Internet Source	<1 %
84	<a href="https://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	<1 %

		<1 %
85	<a href="http://journal.poltekkesdepkes-sby.ac.id">journal.poltekkesdepkes-sby.ac.id</a> Internet Source	<1 %
86	<a href="http://journals.umkt.ac.id">journals.umkt.ac.id</a> Internet Source	<1 %
87	<a href="http://jurnal.ugm.ac.id">jurnal.ugm.ac.id</a> Internet Source	<1 %
88	<a href="http://pascasarjana.uit.ac.id">pascasarjana.uit.ac.id</a> Internet Source	<1 %
89	<a href="http://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	<1 %
90	<a href="http://repository.unjaya.ac.id">repository.unjaya.ac.id</a> Internet Source	<1 %
91	<a href="http://welrinsimatupangg.wordpress.com">welrinsimatupangg.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
92	<a href="http://www.scilit.net">www.scilit.net</a> Internet Source	<1 %

Exclude quotes  On  
 Exclude bibliography  Off

Exclude matches  < 10 words